

**EFEK DAKWAH DENGAN LANTUNAN SHALAWAT
(STUDI CHANNEL YOUTUBE MAJELIS AZZAHIR
PEKALONGAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
(Konsentrasi Televisi Dakwah)**

Oleh:

Muhammad Muzzammil

1801026061

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

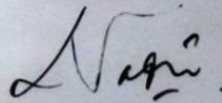
Nama : Muhammad Muzzammil
NIM : 1801026061
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam /Televisi Dakwah
Judul : Dakwah Dengan Lantunan Shalawat (Studi Channel Youtube *Majelis Azzahir* Pekalongan)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Desember 2022
Pembimbing,
Bidang Substansi Materi dan Bidang
Metodologi dan Tata Tulis



Nadiatus Salama, Ph.D

NIP: 197806112008012016

Scanned by TapScanner

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

EFEK DAKWAH DENGAN LANTUNAN SHALAWAT (STUDI CHANNEL YOUTUBE MAJELIS AZZAHIR PEKALONGAN)

Oleh:


Muhammad Muzzammil

1801026061

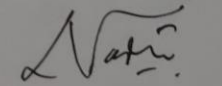
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

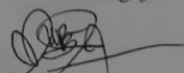
Ketua Sidang / Penguji I


H. M. Alfani, M.Ag
NIP. 19710830 1997031003

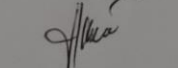
Sekretaris / Penguji II


Nadiatus Salama, Ph.D
NIP. 19780611200801 2016

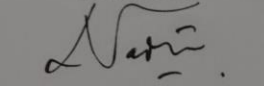
Penguji III


Fitri, M.Sos
NIP. 19890507 201903 2 021

Penguji IV

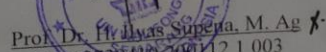

Farida Rachmawati, M.Sos
NIP. 199107082019032021

Pembimbing


Nadiatus Salama, Ph.D
NIP. 19780611200801 2016

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 04 Januari 2023


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag
NIP. 1954110200112 1 003

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak ada karya dari penelitian seseorang yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum diterbitkan, serta sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 05 Desember 2022



Muhammad Muzzammil
NIM: 1802026061

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan pertolongannya, kita dapat menjalani setiap jengkal perjalanan hidup di dunia sebagai khalifah untuk beribadah dan taat atas segala perintahnya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia sampai di akhirat. Semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya dan mendapat syafaatnya. Segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Hj. Nadiatus Salama, Ph.D., selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak atas kesediaan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah
6. memberikan ilmu dan pengetahuannya. Civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
7. Orang tua penulis Bapak Muhammad Shodiq (Alm) dan Ibu Mustafidah yang selalumenjadi motivasi untuk segera lulus, dan yang selalu mendoakan setiap langkah dan memberi dukungan moral dan materi mulai dari awal masuk perguruan tinggi sampai sekarang. Keluarga besar yang selalu memberikan doa bagi penulis mulai awal masuk bangku perkuliahan hingga saat ini.
8. Habib Muhammad Luthfi Bin Ali Bin Yahya sebagai panutan penulis.

9. Habib Ali Zainal Abidin selaku pimpinan Majelis Azzahir Pekalongan.
10. Segenap pengelola *channel* Youtube Majelis Azzahir yang telah memberikan izin untuk meneliti terkait dengan efektivitas Shalawat Menggunakan Youtube.
11. Seluruh zahir mania yang telah berkenan untuk diwawancarai.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir penelitian.

Penulis ucapkan terima kasih atas doa yang selalu mengalir, semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas doa baik yang diharapkan. Dedikasi dan pikiran telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, namun kekurangan yang ada, mutlak kekhilafan dari penulis. Oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya penelitian tentang efek dakwah dengan lantunan Sholawat Menggunakan Youtube, bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 05 Desember 2022



Muhammad Muzzammil
NIM: 1802026061

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan ridho Allah SWT, rasa syukur yang tak pernah berhenti, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Karya skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua penulis, Bapak Muhammad Shodiq dan Ibu Mustafidah, serta keluarga besar penulis, yang telah memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi. Semoga ilmu yang diperoleh berkah dan bermanfaat bagi penulis, serta bermanfaat untuk kita semua.

MOTTO

“Awali Niat Baikmu Dengan Shalawat”
(Muhammad Muzzammil)

ABSTRAK

Muhammad Muzzammil, 1801026061. Dakwah dengan lantunan shalawat (studi channel youtube majelis azzahir pekalongan).

Penelitian ini membahas tentang dakwah dengan lantunan shalawat menggunakan Youtube yang terdapat pada *channel* Youtube *Majelis Azzahir*. Pada saat ini banyak sekali *channel* Youtube yang bermunculan, namun tidak semua *channel* Youtube tersebut menyajikan tontonan yang baik untuk semua golongan, untuk itu dibuatlah *channel* Youtube Majelis Azzahir sebagai bentuk media dakwah dan supaya masyarakat tidak terpengaruh dengan konten – konten yang tidak baik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis efek dakwah melalui Youtube di *channel* Youtube majelis azzahir. Jenis penelitian yang akan digunakan yakni kualitatif. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kemudian data yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan teori efek dakwah. Efek dakwah sendiri ialah perubahan perilaku manusia yang telah mendapatkan sebuah pesan dari media massa.

Ada tiga dimensi efek dakwah yaitu efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambah pengetahuan, efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Efek behavioral berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu. Efek Kognitif, yang didefinisikan sebagai pemahaman ajaran Islam seputar pentingnya bershalawat, berbakti kepada kedua orangtua, dan mencintai tanah air Indonesia yang diberikan da'i dalam *channel* Youtube *Majelis Azzahir* kepada mad'unya yaitu *Subscriber* (Pelanggan) atau penontonnya.. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa para informan mengalami efek afektif informan bisa merasakan perasaan senang, terharu, dan ketika menonton Youtube *Majelis Azzahir*. para informan juga mengalami efek kognitif dimana para informan memahami, mengetahui apa pesa-pesan yang disampaikan dalam *channel* Youtube *Majelis Azzahir*. para informan juga mengalami efek behavioral yaitu para informan melakukan dan mengamalkan lantunan shalawat di kegiatan keseharian mereka.

Keyword: Efek Dakwah, Youtube, Shalawat

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	0
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	1
PERNYATAAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
PERSEMBAHAN.....	5
MOTTO	6
ABSTRAK.....	7
DAFTAR ISI.....	8
BAB I.....	10
PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoretis	14
2. Manfaat Praktis	15
E. Tinjauan Pustaka.....	15
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Definisi Konseptual.....	17
3. Sumber dan Jenis Data	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data.....	21

BAB II.....	23
DAKWAH, YOUTUBE, SHALAWAT	23
A. Dakwah	23
B. Youtube.....	31
C. Shalawat.....	36
BAB III	38
GAMBARAN OBJEK DAN DATA PENELITIAN.....	38
A. Majelis Azzahir	38
B. Pesan Yang Ingin Disampaikan Dalam <i>Channel</i> Yooutube <i>Majelis Azzahir</i>	41
C. <i>Subscriber</i> (Pelanggan) dan <i>viewer</i> (Penonton) <i>Channel</i> Youtube <i>Majelis Azzahir</i>	53
D. <i>Informan Penelitian</i>	54
BAB IV	56
ANALISIS EFEK DAKWAH DENGAN LANTUNAN SHALAWAT CAHNNEL YOUTUBE MAJELIS AZZAHIR PEKALONGAN.....	56
A. Analisis Efek Dakwah Dengan Lantunan Shalawat Cahnnel Youtube <i>Majelis Azzahir</i> Pekalongan.....	56
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat yang akrab dengan dunia digital di mana mereka memiliki akses dengan cepat untuk mendapatkan berbagai informasi yang mereka inginkan. Sekarang semua masyarakat bisa berinteraksi kapan saja dan dimana saja. Peristiwa yang sedang terjadi dari berbagai penjuru dunia dapat diakses oleh masyarakat melalui media sosial (Rahman, 2019).

Kemudahan mengakses informasi dan berkomunikasi menjadi kesempatan bagus bagi berkembangnya kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah selama ini kerap kali dijalankan lewat media tradisional layaknya pengajian, jum'atan, selamatan dan perkumpulan lainnya. Dengan demikian, waktu serta ruang lingkup dakwahnya cukup terbatas (Rahman, 2019). Proses dakwah harus inovatif, oleh karena itu masyarakat yang ingin menyampaikan pesan dakwah harus mampu berdakwah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi sudah memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan ataupun berinovasi menggunakan media online untuk berdakwah (Pimay dan Savitri, 2021). Salah satunya memanfaatkan media sosial guna berdakwah.

Media sosial memberikan kebebasan untuk semua kalangan dalam mengakses dan memanfaatkannya. Bukan tidak mungkin media sosial dapat digunakan sebagai sarana berdakwah, sehingga diharapkan dapat menarik masyarakat, terutama generasi milenial yang sangat erat kaitannya bersama media sosial. Media sosial yang dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah antara lain Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok, dan Twitter. Masyarakat dapat memilih media sosial yang cocok sebagai sarana menyampaikan dakwahnya atas berbagai media sosial tersebut.

Media yang banyak dimanfaatkan oleh rakyat Indonesia ialah Youtube. Indeks media sosial terpopuler di Indonesia didominasi Youtube.

Pemakai YouTube di Indonesia mencapai 139 juta pada tahun 2022, atau 50% atas keseluruhan populasi. Youtube menjamah 46,9% pemakai wanita dan selebihnya 53,1% ialah pemakai pria (Prastya, 2022).

Merilis hasil survei dari Brandcast Delivered tahun 2021 oleh Youtub, menyatakan lebih dari 100 juta penonton berusia di atas 18 tahun di Indonesia menonton video Youtube setiap bulan. Jumlah tersebut meningkat 30 persen daritahun sebelumnya Sebagian besar pertumbuhan dengan waktu tonton mencapai 4,3 jam per hari (CNN Indonesia, 2021).

Ada beberapa jenis konten-konten yang tengah disukai dan sering ditonton di indonesia (Putri, 2022), yang pertama yaitu konten Daily Vlog Artis, kehidupan para menjadi tontonan yang paling di minati di indonesia. Total jumlah penonton dalam satu konten kehidupan para artis bahkan bisa mencapai jutaan dalam waktu beberapa hari (Putri, 2022). Berikutnya yang kedua yaitu konten kuliner, kuliner menjadi salah satu konten Youtube yang paling disukai dan banyak ditonton di indonesia. Biasanya terdiri dari ulasan sebuah makanan, memasak, atau pertunjukan makan besar (dikenal dengan istilah mukbang) (Putri, 2022). Yang ketiga yaitu konten musik, seolah menjadi hal yang tidak bisa untuk tidak disukai, karena mendengarkannya mampu membuat siapapun merasa rileks. Tidak heran, jika perilisan video lagu baru dari beberapa genre dan musisi di Youtube selalu ramai ditonton. Genre yang seringkali masuk jajaran trending pada situs tersebut adalah K-Pop (Putri, 2022). Yang ke empat konten video unboxing, Video ini biasanya bercerita tentang membongkar kemasan suatu produk untuk pertama kalinya lantas akan dilanjutkan dengan review produk tersebut (Putri, 2022). Dan yang ke lima yaitu konten video Youtube yang membahas tentang game, konten game kian digemari oleh banyak orang di berbagai kalangan. Mulai dari pria, wanita, usia dewasa, remaja, hingga anak-anak (Putri, 2022).

Youtube sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Youtube sudah digunakan dengan luas atas sebagian umat Islam guna

menyebarkan ajaran-ajaran Islam lewat rekaman video di Youtube (Hajar, 2018). Dengan adanya Youtube akan lebih banyak masyarakat yang dapat menyaksikan dakwah para dai. Bahkan Melalui Youtube masyarakat dapat memutar berulang kali video dai yang disukai kapan saja dan dimana saja masyarakat ingin menyaksikannya.

Saat berdakwah menggunakan Youtube, ada beberapa contoh yang bisa digunakan untuk berdakwah di Youtube. Seperti menggunakan lagu-lagu shalawat (Mahmudin & Hamdan, 2021). Menurut survai yang telah dijelaskan di atas bahwa konten Youtube berupa musik/lagu menempati peringkat ke tiga konten-konten yang tengah disukai dan sering ditonton di Indonesia (Putri, 2022). Hal tersebut akan lebih memudahkan dai untuk berdakwah ketika para dai bisa menggunakan musik sebagai sarana dakwah di media Youtube.

Dakwah melalui media Youtube menggunakan lagu-lagu lebih diminati oleh masyarakat sekarang, ketika dakwah hanya berisikan ceramah saja masyarakat kurang tertarik, bisa dilihat dari jumlah *subscriber* (pengikut) lebih sedikit daripada dakwah yang menggunakan lagu-lagu yang dipadukan dengan ceramah. *Channel* Youtube yang tidak menggunakan lagu-lagu dalam sarana dakwahnya di Youtube dan hanya berisikan ceramah singkat maupun penafsiran dari kitab maupun Al-Quran, seperti *channel* Youtube *Santri Kalong Virtual* yang memiliki 150 ribu *subscriber* yang berisikan ceramah-ceramah singkat, *Channel* Youtube *Tafsir Nu* yang memiliki 19,2 ribu *subscriber* (pengikut) yang berisikan konten penafsiran Al-Qur'an atau kitab, *Channel* Youtube Gus Yusuf *Channel* yang memiliki 202 ribu *subscriber* (pengikut) yang berisikan konten-konten ceramah singkat. Sedangkan *channel* Youtube yang menggunakan lagu-lagu dalam sarana dakwahnya di Youtube seperti *channel* Youtube *Majelis Syubanul Muslimin* yang memiliki 2,84 juta *subscriber* (pengikut), *channel* tersebut berisikan lagu-lagu shalawat dan disertai dengan ceramah-ceramah. *channel* Youtube *Muhasabatul qolbi official* yang memiliki 938 ribu *subscriber* (pengikut), *channel* tersebut

berisikan lagu-lagu shalawat. *channel* Youtube *Majelis Azzahir* yang memiliki 815 ribu *subscriber* (pengikut), *channel* tersebut berisikan lagu-lagu shalawat dan disertai dengan ceramah-ceramah. dilihat dari jumlah tersebut dakwah yang menggunakan lagu-lagu shalawat di Youtube lebih banyak peminatnya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dakwah yang digunakan oleh salah satu grup rebana Majelis Azzahir dimana memutuskan menggunakan media Youtube sebagai salah satu cara menyebarkan dakwahnya pada wujud syair-syair shalawat dalam bentuk live video, video ceramah, maupun video musik. Majelis Azzahir sendiri baru aktif menggunakan media youtube pada tahun 2019 dengan waktu yang singkat, sekrang Majelis Azzahir sudah di ikuti sebnyak 815 ribu *subscriber* (pengikut).

Dengan itu tak heran jika Azzahir bisa jadi banyak dikenal masyarakat sekarang ini. Selain syair-syair yang bersifat religius, penampilannya juga dapat mempengaruhi para pendengarnya. Saat mengunggah video ke akun Youtube Azzahir, tak jarang banyak ditemukan tanggapan positif dalam kolom komentar.

Nyanyian religius syair-syairnya menceritakan kebesaran Al Quran, kecintaan kepada Allah, Rasulullah dan orang-orang shaleh dari hamba Allah, kehidupan akhirat dan kenikmatan surga yang menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah. Selain syair-syair bertemakan religius terselip juga syair-syair bertemakan kebangsaan yang dipadukan dengan shalawat diantaranya berjudul Manisnya Negeriku, Nusantara, Syair Kemerdekaan.

Video Youtube bertemakan shalawatan mulai banyak menarik perhatian masyarakat dengan ciri khas dari setiap dakwahnya. Maka dari itu penulis tertarik dengan dakwah yang disampaikan oleh grup rebana Azzahir yang ditampilkan di kanal Youtube *Majelis Azzahir*. Hal ini menjadi penasaran penulis bagaimana efek dakwah yang digunakan

dengan lantunan shalawat dalam videonya terhadap para penonton di channel Youtube Majelis Azzahir.

Karna memang para dai memiliki cara tertentu guna menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat. Harapannya melalui media Youtube mampu menjadi pembeda dan sebagai sebuah pembaharuan alat dakwah dimana yang sedang dimanfaatkan sekarang, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menerima dakwah melalui media yang sering digunakan kapansaja dan dimanasaja. Sesuai latar belakang yang ada bisa diambil kesimpulan kalau peninjau berkesan ingin meneliti skripsi bersama judul, Dakwah Dengan Lantunan Shalawat (Studi Kasus *Channel Youtube Azzahir Pekalongan*n).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu dianalisis dan diteliti lebih lanjut adalah sebagai berikut, bagaimana efek dakwah dengan lantunan shalawat dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk mengetahui efek dakwah dengan lantunan shalawat dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan* terhadap penonton atau *Subscriber* (Pelanggan).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini dimaksud untuk jadi acuan guna berbagai peneliti, terutama yang bergerak di sektor komunikasi dan penyiaran Islam, guna memperluas teori juga metode riset dimana berhubungan dengan komunikasi juga penyiaran Islam.
- b) Penulis berharap hasil penelitian ini bisa melengkapi bahan pustaka juga dan menjadi rujukan bagi karya tulis ilmiah lainnya, terutama yang berhubungan dengan dakwah.
- c) Hasil penelitian ini dinantikan bisa menyajikan pengetahuan juga wawasan guna usaha mengembangkan studi komunikasi dan

dakwah.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai masukan bagi masyarakat muslim bahwa pentingnya bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu bisa menjadi bahan pengetahuan majelis-majelis shalawat yang lain untuk lebih memperluas sasaran dakwahnya.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan guna Saran serta pendapat ketika memutuskan membuat konten dakwah di Youtube.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ialah hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang secara tidak langsung bisa terjadi persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis akan menggambarkan penelitian sebelumnya yang mempunyai persamaan dengan judul di atas. Sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki sebuah persamaan dengan penelitian yang akan lakukan, seperti:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Gyta Rastyka Dhela pada tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan *Channel* Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)”. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020). Dalam penelitian tersebut penulis membahas tentang pemanfaatan media *channel* Youtube dalam menyiarkan Islam untuk dakwah yang mana diisi dengan konten yang terkait tentang kajian-kajian dan shalawat. Sedangkan skripsi yang akan penulis tulis nantinya lebih fokus ke konten shalawat dengan mengkaji akun Youtube dari grup rebana Azzahir Pekalongan.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Joserizal Mahatmato pada tahun 2018 dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018). Dalam penelitian ini pembahasan lebih difokuskan pada vlog dari akun Youtube artis Ria Ricis yang selalu menyiarkan dakwah Islam dengan menonjolkan perilaku dan pesan-pesan yang disampaikan langsung dalam konten vlognya. Sedangkan skripsi

yang akan penulis kaji dengan penelitian ini beda dari segi konten dan penyampaian kontennya.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Nur Anshari pada tahun 2015 dengan judul “Dakwah Islam Melalui Kesenian Alat Musik Banjari Di Desa Karangmangu Ngambon Bojonegoro” (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015). Dalam pembahasannya disitu membahas tentang Dakwah Islam melalui kesenian Islam alat musik rebana Al Banjari yang mana korelasi dengan penelitian penulis sendiri memiliki kesamaan dalam hal dakwah melalui shalawat namun fokusnya dari penelitian Aunul adalah ke alat musiknya.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Imam Syafi’i pada tahun 2019 dengan judul ‘Grup Shalawat Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Era Milenial (Studi Kasus Pada Jam’iyah Shalawat Benning Situbondo)’, (Lamongan, INSUD Lamongan, 2019). Dalam penelitian ini tidak jauh beda dengan sebelumnya bahwa fokus kajian yang dibahas adalah shalawat sebagai media dakwah. Yang lebih menariknya lagi penelitian tersebut ditujukan ke masyarakat milenial.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Suriyanto pada tahun 2020 dengan judul “Dakwah Bershalawat Melalui Media Sosial Perspektif Hadis (Studi Kasus Prank Shalawat Di *Channel* Youtube Gus Aldi)”, (Pontianak, IAIN Pontianak, 2020). Pembahasan dalam jurnal tersebut difokuskan pada Shalawat pada konten Youtube pada salah satu Youtuber Gus Aldi. Dimana konten yang ditampilkan memang lebih ke shalawat dan mengaji. Hampir sama dengan penelitian yang akan dikaji penulis nantinya dengan fokus shalawat yang disampaikan pada konten Youtube Azzahir group shalawat yang berada di Pekalongan Jawa Tengah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang diterapkan ialah menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau

penggambaran sesuatu. Metode deskriptif umumnya memberikan gambaran dengan rinci tentang subjek penelitian yang diteliti (Muliawan, 2014). Dalam penelitian ini peneliti harus mencari dan memilih responden yang dapat menceritakan peristiwa dan pengalaman yang dialaminya (Salama & Chikudate, 2021). Pada situasi tersebut, subjek penelitian ini bertujuan guna memperoleh informasi, yaitu mengumpulkan data tentang Implementasi Dakwah dengan Shalawat Menggunakan Media Sosial Youtube pada channel Youtube *Majelis Azzahir*.

2. Definisi Konseptual

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana efek dakwah dengan lantunan shalawat dalam *channel* Youtube *Majelis Azzahir* Pekalongan. Artinya fokus pembahasan terletak pada efek dakwah dengan lantunan shalawat di *channel* Youtube *Majelis Azzahir* Pekalongan terhadap *Subscriber* (Pelanggan) atau penonton *channel* Youtube *Majelis Azzahir* dengan indikator dalam penelitian ini, efek komunikasi massa didefinisikan sebagai pengaruh yang terjadi kepada diri komunikan yaitu mad'u yang merupakan *Subscriber* (Pelanggan) dari *Channel* Youtube *Majelis Azzahir* setelah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui syair-syair shalawat dan kemudian disisipkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator yaitu dai-dai yang ada dalam *Channel* Youtube *Majelis Azzahir*. Efek tersebut meliputi tiga hal (Sukandar, 2017):

- a) Efek Kognitif, yang didefinisikan sebagai pemahaman ajaran Islam seputar pentingnya bershalawat, berbakti kepada kedua orangtua, dan mencintai tanah air Indonesia yang diberikan da'i dalam *Channel* Youtube *Majelis Azzahir* kepada mad'unya yaitu *Subscriber* (Pelanggan) atau penontonnya.

- b) Efek Afektif, yang didefinisikan sebagai perasaan emosional seperti kesenangan yang diterima mad'u *Subscriber* (Pelanggan) atau penontonnya. setelah melihat pesan dakwah yang terdapat pada video dakwah dengan lantunan-lantunan shalawatya melalui media massa Youtube tersebut, sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya sebagai sarana informasi tetapi juga sebagai sarana hiburan.
- c) Efek Behavioral, yang didefinisikan sebagai mad'u *Subscriber* (Pelanggan) atau penontonnya, melakukan atau mengikuti sesuai dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i-da'i yang terdapat di dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir*

Indikator ini menjadi landasan untuk mengkaji berbagai efek dakwah dalam video shalawat yang terdapat dalam *channel Youtube Majelis Azzahir*, untuk kemudian merefleksikannya dengan menggunakan berbagai refrensi ilmiah guna meraih hasil yang komprehensif (Yahya, 2010).

3. Sumber dan Jenis Data

a) Data Primer

Informasi yang diberikan oleh target secara langsung menjadi bagian dari ringkasan data yang kemungkinan akan digunakan, disebut sebagai data primer (Azwar, 2005). Sumber data ini diperoleh dari pihak yang akan peneliti wawancara yaitu penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang sering mengakses *Channel Youtube Majelis Azzahir*, dan telah menjadi *Subscriber* (pelanggan) *channel Youtube Majelis Azzahir*. *Subscriber* (pelanggan) diperoleh dari grup *whatsapp Zahirmania* (Penggemar Azzahir). Dan peneliti memperoleh 12 informan yang sesuai dengan kriteria peniliti yaitu, penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang sering mengakses *Channel Youtube Majelis Azzahir*, dan telah menjadi *Subscriber* (pelanggan) *channel Youtube Majelis Azzahir*. Proses wawancara dilakukan melalui media komunikasi chat *whatsapp*. Selain itu data

primer juga diperoleh dari kolom komentar *channel* Youtube *Majelis Azzahir*.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen atau individu lainnya (Sugiono, 2013). Sumber data yang kedua ini diperoleh dari pengelola *channel* Youtube *Majelis Azzahir*, jumlah tayangan pada video yang telah diunggah di *channel* Youtube *majelis Azzahir*, dan juga jumlah *subscriber* (Pelanggan). Pengambilan datanya dengan wawancara secara langsung kepada pengelola *channel* Youtube *Majelis Azzahir*, *screenshot* (Tangkap Layar) jumlah tayangan dan *subscriber* (Pelanggan) dan kemudian menyimpannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tindakan terpenting dalam proses penelitian, karena tujuan paling penting dalam sebuah penelitian ialah mendapatkan data informasi. Dengan tidak memahami prosedur pemilahan data, para peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan pedoman data informasi yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013). Strategi yang digunakan penulis ialah antara lain:

a) Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan cara tanya jawab secara mendalam antara peneliti dengan narasumber (*key person*) untuk mendapatkan sebuah informasi. Penelitian ini membutuhkan informasi yang empatik dan terperinci, oleh karena itu, upaya dilakukan untuk membangun lingkungan yang nyaman di rumah orang yang diwawancarai atau di lokasi yang menjadi pilihan mereka (Salama dkk., 2020). Pertanyaan biasanya bersifat terbuka dan mengalir, Surveyor lebih banyak mendengar jawaban dan argumentasi atas berbagai permasalahan yang diajukan. Hasil wawancara akan diperoleh dengan berbagai metode sehingga

akan mendapatkan resume hasil yang sesuai dengan kondisi . Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media komunikasi (Mafruhah, 2021).

Metode ini dimanfaatkan guna menggali informasi yang berhubungan dengan efek dakwah shalawat dalam *channel* Youtube Majelis Azzahir. Sedangkan pihak yang akan peneliti wawancarai yaitu pengelola *Channel Youtube Majelis Azzahir*, wawancara kepada penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang sering mengakses *Channel Youtube Majelis Azzahir*, dan telah menjadi *Subscriber* (pelanggan) *channel Youtube Majelis Azzahir*. *Subscriber* (pelanggan) diperoleh dari grup *whatsapp* Zahirmania (Penggemar Azzahir). Dan peneliti memperoleh 12 informan yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu, penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang sering mengakses *Channel Youtube Majelis Azzahir*, dan telah menjadi *Subscriber* (pelanggan) *channel Youtube Majelis Azzahir*. Yang kemudian peneliti chat secara pribadi satu persatu, Proses wawancara dilakukan melalui media komunikasi *whatsapp*. Kemudian akan diketahui efek dakwah dengan lantunan shalawat menggunakan Youtube terhadap terhadap mad'u yaitu *Subscriber* (pelanggan) *Channel Youtube Majelis Azzahir*.

b) Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan informasi yang subjektif berupa data kualitatif dengan cara meninjau atau menganalisis catatan dimana dibuat oleh subjek sendiri atau individu lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk bisa mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media dimana tersusun dan tertulis berbagai arsip dimana dirangkai atau dibuat langsung oleh subjek bersangkutan (Herdiansyah, 2010).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan catatan, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang ada yang berhubungan dengan efek dakwah dengan lantunan shalawat di youtube. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi seperti *screenshot* atau *download* video dari akun Youtube Majelis Azzahir guna mengetahui kualitas konten, apasaja poin-poin pesan dakwah yang ingin disampaikan untuk kemudian dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti kali ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Proses ini berlangsung secara kontinyu hingga mendapatkan data secara menyeluruh dan pada titik jenuh, analisis ini dilakukan dalam 3 tahap (Triyono, 2021) diantaranya:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada data mentah yang bersumber dari lapangan. Reduksi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dokumentasi yang telah ditemukan. Kemudian mengamati video-video yang telah di unggah di *channel* Youtube majelis Azzahir, apa saja pesan-pesan dakwah yang di sampaikan, bagaimana kualitas unggahan video, dan bagaimana respon masyarakat yang menonton dilihat dari komentar pada kolom komentar. Peneliti akan dapat dengan mudah mengumpulkan data dan melanjutkan ke tahap berikutnya berkat reduksi data yang akan memberikan gambaran yang jelas..

b) Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang disusun secara sistematis sehingga tersusun gambaran yang jelas dan sistematis, sehingga sebuah data akan menjadi kesatuan yang utuh dan dapat dianalisis. Suatu penyajian data yang dibatasi salah satu jenis data yang dibahas dalam konteks informasi yang berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan.

c) Penarikan Kesimpulan

Hanya sebagian dari deskripsi komprehensif tentang subjek yang ada yang dapat mengarah pada kesimpulan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan selama penyajian data, proses penarikan kesimpulan dapat digabungkan.. Informasi tersebut dapat diperoleh peneliti dari *channel* Youtube majelis Azzahir. Selama proses pengumpulan data, kesimpulan akhir ditarik, tetapi juga harus diperiksa sebelum benar dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II

DAKWAH, YOUTUBE, SHALAWAT

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a yad'u da'watan*, yang artinya mengundang atau mengajak. Istilah dakwah menurut Al-Qur'an ialah *yad'una ila al-khayr ya'muruna bi al-ma'ruf wa yanhawna an al-munkar*. Selain istilah-istilah tersebut, Al-Qur'an juga memperkenalkan istilah-istilah lainnya dimana terkait dengan tema umum dakwah, seperti *Tabligh* (Penyampaian), *Tarbiyah* (Pendidikan), *ta'alim* (Pengajaran), *Tabsyir* (Penyampaian berita gembira), *tandzim* (komunikasian caman), *Tausiyah* (Arahan), *Tadzkir* dan *Tanbih* (Peringatan), (Rosidah, 2015).

Pengertian dakwah secara terminologi dapat diketahui dari pendapat beberapa para ahli antara sebagai berikut:

- a. Abu Bakar Zakaria menyatakan bahwa dakwah ialah ikhtiar dari berbagai ulama serta berbagai individu dimana berilmu agama (Islam) untuk memberi pemahaman kepada masyarakat hal-hal yang dapat memberi pengetahuan mereka tentang urusan agama dan urusan dunia (Abdullah, 2019).
- b. Syekh Abdullah Ba'alawi al-Haddad berpendapat, dakwah ialah mengajak, membina dan memimpin masyarakat yang belum mengetahui atau tersesat jalannya dari agama yang benar, untuk diarahkan ke jalan yang beriman kepada Allah. Beriman kepadanya kemudian mencegah dari sesuatu yang telah menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran (Abdullah, 2019)
- c. Muhammad Natsir berpendapat, dakwah ialah kegiatan menyerukan dan mengutarakan kepada seseorang dan kepadah seluruh masyarakat mengenai pemahaman dan tujuan kehidupan manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar* yang artinya perintah untuk menjalankan kebaikan dan menjauhi kemungkaran,

dengan segala macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan mengayomi pengamalannya dalam peri kehidupan bermasyarakat dan peri kehidupan bernegara (Abdullah, 2019)

- d. Salahuddin Sanusi berpendapat, dakwah adalah usaha untuk memperbaiki juga mengembangkan warga, mereparasi kerusakan, dan menghilangkan kebatilan, kemaksiatan serta ketidakadilan pada kalangan penduduk (Abdullah, 2019)

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam setiap kegiatan berdakwah selalu ada komponen atau unsur-unsur dakwah, yang mana unsur-unsur tersebut saling terkait dengan maksud agar tujuan dari kegiatan berdakwah tercapai. Terdapat lima unsur dakwah (Hasan, 2013) yaitu: subjek dakwah (*dai*), pesan dakwah (*maddah*), metode dakwah (*thariqah*), media dakwah (*wasilah*), dan objek dakwah (*mad'u*).

a. Dai (Subjek Dakwah)

Dai merupakan orang yang melaksanakan kegiatan dakwah yang dilakukan secara lisan, tulisan atau perbuatan, baik sebagai individu, kelompok, organisasi atau lembaga. Seorang dai sering disebut "*Mubaligh*" yang memiliki arti orang yang menyampaikan ajaran Islam. Jika dikaji lebih mendalam, seorang dai adalah bagian dari unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa seorang dai, agama Islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Tugas seorang dai yakni menyampaikan ajaran atau syariat agama Islam kepada khalayak umum, dapat berupa ajakan atau perintah.

b. *Maddah* (Materi Dakwah)

Satu lagi komponen dakwah dimana umumnya hadir pada siklus dakwah ialah *maddah* atau materi dakwah. Kerap kali dikenal pula pesan dakwah. Pesan dakwah ialah substansi atau materi dimana diungkapkan da'i terhadap Mad'u. Materi dakwah ini

berupa ajaran agama Islam antara lain tentang aqidah, syariat dan akhlak.

Seluruh isi pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, karena sangat luasnya pengetahuan tentang ajaran agama Islam di Al-Qur'an dan hadits, maka seorang dai harus menguasai dan terus mempelajari kandungan isi Al-Qur'an dan hadits, serta kitab atau buku pendukung lainnya. Sehingga dalam prakteknya seorang dai mampu menyesuaikan pesan dakwahnya dengan audien yang menjadi sasaran dakwahnya.

c. *Wasilah* (Media Dakwah)

Dalam pokok media dakwah ini akan lebih ditekankan, karena menjadi pokok dalam penelitian ini, Pengertian media dakwah saat ini merupakan alat yang digunakan untuk menginformasikan kepada Mad'u tentang pentingnya dakwah.. Dakwah terbagi menjadi lima macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak (Ilaihi, 2010).

1) Lisan

Lisan merupakan media dakwah yang paling sederhana. Dakwah yang dilakukan secara lisan dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan penyuluhan dan lain sebagainya. Dakwah lisan ini yang banyak digunakan dai kontemporer dalam menyampaikan ajaran syariat agama Islam.

2) Tulisan

Tulisan merupakan media dakwah yang dihasilkan dari proses mencatat. Dakwah melalui tulisan biasanya berbentuk buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, flash card dan sebagainya. Dakwah melalui tulisan ini sudah digunakan di era sekarang, karena perkembangan zaman yang begitu pesat, dakwah dapat dilakukan melalui handphone dengan memanfaatkan media sosial yang ada.

3) Lukisan, Gambar, Karikatur dan Sebagainya.

Media dakwah lukisan atau gambar menjadi salah satu media yang digunakan untuk berdakwah, terutama para seniman yang menciptakan karya seninya dengan tetap mencantumkan nilai dakwah di dalamnya. Dengan tujuan dakwah yang dilakukan lebih menarik dan inovatif seiring dengan perkembangan zaman.

4) Audio Visual

Audio visual merupakan alat dakwah yang bertujuan untuk merangsang indera pendengaran atau penglihatan atau kedua-duanya, seperti radio, televisi, film, slide, OHP dan sebagainya.

d. Akhlaq

Akhlaq merupakan perbuatan nyata yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat diamati oleh mad'u, *mad'u* dapat mengambil hikmah dari akhlak terpuji dan diterapkan ke dalam pribadinya.

e. *Thariqah* (Metode Dakwah)

Sebelum membicarakan tentang metode dakwah, akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian metode. Kata metode berasal dari bahasa latin "*methodos*" yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani, "*methodos*" yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam bahasa Inggris "*Method*" di terjemahkan dengan metode atau cara (Soemargono, 1993). Metode memungkinkan pemilihan satu atau lebih tindakan yang dapat dilakukan, atau yang dapat dilakukan dengan cepat, untuk memilih menyelesaikan tujuan, rencana, sistem, dan tata pikir manusia (Habib, 1982).

Metode dakwah sendiri dibagi menjadi tiga macam (Fatawi, 1978). Antara lain: hikmah, mau'idhah hasanah, mujadalah

1) Metode Hikmah

Metode dakwah dilaksanakan dengan menitikberatkan pada keterampilan *mad'u* atau memperhatikan keadaan sasaran

dakwah, sehingga ketika berdakwah mad'u tidak merasa ada paksaan maupun keberatan.

2) Mau'idhah Hasanah

Metode ini digunakan dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, atau memberikan ajaran islam dengan rasa kasih sayang. sehingga pesan dan pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami *mad'u* dengan baik.

3) Mujadalah

Metode dakwah Mujadalah yakni proses berdakwah menggunakan cara bertukar pikiran atau berdebat menggunakan metode yang baik, serta bukan merendahkan dan bukan pula dengan menekan atau memaksakan ke orang yang menjadi sasaran dakwahnya.

f. *Mad'u* (Objek)

Unsur dakwah yang terakhir adalah *Mad'u*, masyarakat yang menerima dakwah, merupakan komponen terakhir dari dakwah. *Mad'u* dapat berkisar dari individu hingga kelompok, termasuk komunitas Muslim dan masyarakat secara keseluruhan..

3. Materi dakwah

sumber utama pelajaran Agama Islam ialah dari Al-Qur'an dan Hadits. Keseluruhan isi Al-Qur'an dan Hadits merupakan materi untuk mengajak kebaikan, sehingga penguasaan materi dalam hal ini begitu penting bagi dai untuk membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits. Selain menggunakan kedua sumber tersebut, materi dakwah dapat bersumber dari hasil ijma' dan qiyas yang sudah disepakati oleh para ulama (Hilmi, 2019).

Isi pesan atau materi yang disampaikan kepada mad'u disebut dengan materi dakwah (*maddah*). Secara umum, materi dakwah dapat dibagi menjadi tiga kategori: (Aziz, 2004).

a. Akidah

Sumber aqidah antara lain Iman terhadap Allah SWT, Iman terhadap Malaikat Allah SWT, Iman terhadap Kitab Allah SWT, Iman terhadap Rasul Allah SWT, Iman terhadap Kadar dan Qadar. Akidah mengikat dan mengendalikan hati manusia. Dari akidah akhlak manusia terbentuk. Dengan demikian, materi pertama yang digunakan dalam dakwah Islam ialah akidah keimanan. Iman menciptakan ketabahan dan pengorbanan yang selalu mengiringi tiap tahapan Dakwah. Akidah adalah semua segi ajaran Islam dimana berkaitan dengan keyakinan, termasuk rukun iman, atau hal-hal dimana harus diimani dan perlu dipercayai sesuai ajaran Islam.

b. Syariah

Syariah mencakup ibadah dalam arti luas meliputi (*thariqah*, shalat, puasa, zakat, haji) dan Muamalah. Kata syariat secara terminologi dimaknai sebagai hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya dimana dibawa melalui Rasulullah SAW yang berhubungan cara tingkah laku.

c. Akhlak

Kata akhlak secara etimologis yaitu dari bahasa Arab jamak dari *khuluqun* dimana berarti budi pekerti juga tingkah laku. Dalam terminologi yaitu ilmu yang mengajarkan makna buruk dan baik., menjelaskan apa yang semestinya dilaksanakan oleh manusia terhadap orang lain. Akhlak yang mencakup akhlak terhadap *al-khaliq* serta makhluk.

4. Efek (Atsar) Dakwah

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian juga dakwah. Jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan maddah, wasilah, dan thariqah tertentu maka akan timbul response dan efek dakwah pada Mad'u (obyek dakwah). Menurut Schram dan Roberts yang ditulis oleh Sukandar (Sukandar, 2017) Beranggapan bahwa efek adalah "perubahan perilaku manusia yang telah mendapatkan sebuah pesan", Efek harus berkaitan dengan pesan yang disampaikan oleh dai karena

fokusnya pada pesan. Efek dakwah ini seringkali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, efek dakwah sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya (Hasan, 2013). Tanpa menganalisis efek dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan selalu terulang kembali. Sebaliknya dengan menganalisa efek dakwah secara cermat dan tepat, suatu kesalahan startegis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan langkah-langkah berikutnya demikian juga strategi dakwah termasuk didalamnya penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan (Hasan, 2013)..

Evaluasi dan koreksi terhadap efek dakwah harus dilakukan secara radikal dan menyeluruh, artinya tidak setengah-setengah. Apa saja yang seharusnya dievaluasi dari pelaksanaan dakwah tidak lain adalah seluruh komponen dakwah yang di kaitkan dengan tujuan dakwah yang ingin di capai. Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu di arahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan pada diri obyeknya, yakni perubahan dari aspek pengetahuannya (knowledge), aspek sikapnya (antitude) dan aspek perilakunya (behavioral) (Hasan, 2013). Berkenaan dengan ketiga aspek ini, Drs.Jalaluddin Rahmat menyatakan (Hasan, 2013) : Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi. Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan disenangi atau dibenci khalayak yang meliputi yang ada hubungannya dengan emosi, sikap serta nilai. Efek behavioral merujuk kepada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

Dalam penelitian ini, *Channel Youtube Majelis Azzahir* berperan sebagai komunikator yang di mana memberikan pesan-pesan dakwahnya berupa video bergenre dakwah dengan lantunan-lantunan shalawatya melalui media massa Youtube kemudian akan dilihat efek dakwah kepada sasaran mad'u atau penonton atau *Subscriber* (Pelanggan) yang berperan sebagai komunikan.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif merupakan akibat yang timbul pada diri madu yang sifatnya informatif atau sebuah pengetahuan. Sehingga yang merima pesan tersebut mendapatkan efek memahami, mengetahui, informasi terkait pesan yang diterima dari seorang dai atau komunikator (Sukandar, 2017).

b. Efek Afektif

Efek afektif merupakan prilaku setelah mengetahui informasi yang diterima, khalayak diharapkan bisa merasakannya. Misalnya perasaan senang, sedih, terharu, dan lain sebagainya. Sehingga isi pesan tersebut mampu memengaruhi perasaan penerima pesan (Sukandar, 2017).

c. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang muncul pada diri khalayak dalam bentuk prilaku, tindakan, atau kegiatan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika seorang komunikan menerima pesan, pengaruhnya terhadap komunikan dapat mempengaruhi komunikan untuk mengikuti, meniru atau melakukan pesan tersebut. sehingga penerima pesan bertindak sesuai dengan pesan yang diterimanya sebagai akibat dari efek behavioral tersebut (Sukandar, 2017).

5. Peluang dan Tantangan Dakwah Media Sosial

Dalam kegiatan dakwah tatap muka ataupun menggunakan media sosial hampir setiap hari dilakukan. Dakwah adalah kewajiban yang dimiliki setiap manusia kepada setiap manusia lainnya di muka bumi ini, dan hampir setiap aktivitas manusia tidak dapat dipisahkan dari dakwah.

Menyebarkan dan mengajarkan prinsip-prinsip Islam dikenal sebagai dakwah. Setiap orang diberi tanggung jawab untuk dalam kaitannya dengan kegiatan dakwah, maka dakwah memang menjadi kewajiban bagi setiap manusia (Aziz, 2017).

Banyak sarana atau platform media baru yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah karena pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial. Nurchalis Majid berpendapat bahwa penggunaan media sosial atau internet memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dakwah (Rahmawati & zaini, 2021).

Memodifikasi dan menyusun pesan-pesan dakwah untuk menarik perhatian para kahayak atau mad'u menjadi tantangan tersendiri bagi misi dakwah seorang da'i di media sosial atau platform lainnya saat ini. Selain itu, akan menjadi tantangan dalam hal media itu sendiri ketika kita tidak dapat memanfaatkannya dengan baik karena kurangnya kendali kita terhadapnya. Salah satu tantangan dakwah melalui media sosial adalah penggunaan media atau literasi teknis di kalangan penyandang tunanetra. Oleh karena itu, agar lebih efektif menjangkau sasaran dakwahnya, da'i-da'i ini harus mampu menguasai teknologi informasi (Rahmawati & zaini, 2021).

B. Youtube

1. Definisi Youtube

Youtube ialah media baru yang dimanfaatkan untuk menonton unggahan video yang diunggah orang lain. Youtube adalah situs web yang dimanfaatkan guna publikasi video. Para pengguna bisa mengunggah, menyaksikan dan membagikan video dengan gratis. Konten video yang ada di Youtube terkadang berupa video klip, film, acara tv, dan video yang dibuat oleh pemakai Youtube tersebut (Tamburaka, 2013).

Kategori yang telah disebutkan, pemakai Youtube dapat memilih video apa yang ingin dilihat sesuai dengan keinginannya tanpa harus melihat kategori yang ada terlebih dahulu. Hal ini disebabkan

Youtube menyediakan kolom pencarian yang berfungsi guna mencari video yang ingin dilihat oleh pemakainya. Ketika video yang diinginkan belum didapatkan, maka Youtube akan menyarankan video yang kuranglebih mendekati kata pencarian yang diinginkan

2. Karakteristik Youtube

Beberapa karakteristik Youtube yang memudahkan banyak orang untuk menggunakannya (Mahmudin & Hamdan, 2021).

- a. Tak mempunyai batasan waktu untuk mengupload video. Inilah yang menjadikan Youtube berbeda dengan aplikasi lain yang memiliki batasan durasi minimal durasi video. Seperti aplikasi instagram, snapchat, dan sebagainya yang membatasi minimal durasi video.
- b. Sistem keamanan mulai menjadi lebih akurat. Youtube melarang pengguna mengunggah video yang menyertakan sara, serta ilegal, dan akan mengajukan pertanyaan kepada pembuat video guna konfirmasi bahwa video yang akan di unggah tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Youtube.
- c. Berbayar, Sekarang ini Youtube memberikan penghargaan bagi pengguna Youtube yang mengunggah videonya ke Youtube dan telah mencapai minimal seribu *viewers* atau penonton maka akan mendapatkan imbalan atas hasil yang telah dicapai.
- d. Sistem *offline*. Youtube memiliki keunggulan baru untuk para pengguna Youtube untuk melihat video yang dia suka saat keadaan *offline*. Sistem ini membantu bagi para pengguna Youtube untuk menonton video yang mereka suka saat sedang *offline*.
- e. Terdapat editor sederhana. Pada saat ingin mengunggah video, pengguna Youtube akan diberikan pilihan untuk mengedit videonya sebelum benar-benar ingin mengunggah videonya. Pilihan menu yang ditawarkan saat mengedit video berupa memotong video, merubah warna, atau menambah efek perpindahan video.

- f. Youtube lebih diminati daripada menonton televisi, program yang ada lebih banyak sehingga penonton tidak bosan, dan tidak terbatas oleh waktu, bebas menonton program yang diminati kapan saja.

3. Topik Youtube.

Sebuah akun Youtube sebaiknya menggunakan satu topik pembahasan yang sama di dalam sebuah akun Youtube, jangan menggabungkan beberapa topik di sebuah akun Youtube yang sama. Misalkan ketika sebuah akun Youtube sudah fokus memilih topik agama, maka penonton akan cenderung mengingat akun anda karena penonton mengetahui akun tersebut membahas topik agama. Berikut beberapa topik yang ada di Youtube menurut Kurniawan (Kurniawan, 2021).

- a. Topik Video Agama.
- b. Topik Video Lucu.
- c. Topik Video Teknologi.
- d. Topik Video Tutorial.
- e. Topik Memancing dan Berburu.
- f. Topik Daily Vlog.
- g. Topik Video Kompilasi.
- h. Topik Berita dan Trending Topic.
- i. Topik Video Musik.
- j. Topik Video Jalan-Jalan Dan Makan-Makan.
- k. Topik Video Kesehatan.
- l. Topik Video Populer.

4. Model Dakwah di Youtube

Saat berdakwah dari Youtube, ada beberapa contoh yang bisa dipilih untuk berdakwah di Youtube. Ini adalah beberapa contoh dari model dakwah di Youtube: (Mahmudin & Hamdan, 2021).

- a. Seri video ceramah. Artinya menciptakan program ceramah serial dengan durasi yang lama (50 menit lebih). Serial artinya topik dan judul yang dibahas terdiri dari suatu rangkaian. Misalnya, diawali dari topik shalat 10 seri, beramal 10 seri, haji 10 seri, dan mencakup

semua yang mengandung unsur ibadah. Juga tema ilmiah dalam jumlah seri tertentu, tema alam, dan tema lainnya.

- b. Video ceramah pendek, Video ini berisikan ceramah singkat (10-15 menit). yang mengulas topik tertentu. Topik dan judul dimana dibahas tak mengikat serta bisa diselaraskan bersama situasi terkini.
- c. Video potongan ceramah, merupakan potongan video pendek saat da'i sedang berceramah di suatu daerah tertentu, dan dalam aktivitas khusus. Video ceramah yang direkam dengan durasi panjang, bisa dipotong dirubah menjadi suatu pesan singkat sehingga penonton bisa langsung memahami isi pesan ceramah yang disampaikan.
- d. Video musik/lagu, yaitu pesan dakwah lewat musik atau lagu dimana diunggah ke *channel* Youtube, baik pada format original atau *cover* lagu.
- e. Video Cerita Pendek, yakni membuat video pendek yang memiliki jalan cerita seperti film. Seperti halnya termasuk saat membuat film pendek.
- f. Video langsung, merupakan melaksanakan siaran langsung bagi dai yang berada di suatu tempat, supaya mad'u yang jauh dari tempat dai berceramah dapat melihat secara langsung dai berceramah melalui akun Youtube mad'u masing-masing. Metode ini sering dilakukan Azzahir saat melakukan kegiatan dakwahnya, contohnya dalam kegiatan rutin Azzahir di malam jumat kliwon selalu mengadakan siaran langsung di *channel* Youtubnya.
- g. Video Komunitas, merupakan video yang dibuat oleh komunitas khusus dengan visi dakwah. Konten video yang dibuat tergantung dalam ukuran serta fokus komunitas tersebut.

Berbagai model dakwah di media Youtube bagaimanapun bisa dikembangkan dengan beberapa variasi tambahan, disesuaikan dengan siapa *mad'u* yang ingin dituju. Misalkan, seperti memakai salah satu model di atas, tetapi lebih fokus kepada sasaran perempuan, anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan lain-lain.

5. Menentukan Tingkat Sukses Di Youtube

Kesuksesan seorang Youtuber bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa Youtuber percaya bahwa kesuksesan berasal dari menghasilkan uang yang banyak, sementara yang lain percaya bahwa kesuksesan berasal dari memiliki banyak penonton dan *subscriber* (pelanggan). Berikut merupakan tingkat kesuksesan seorang Youtuber adalah sebagai berikut (Ahmad, 2021).

a. Mampu Membuat Konten

Mampu membuat konten adalah langkah awal Youtuber menuju kesuksesan. Tentu saja tidak mudah untuk menghasilkan konten. Seorang Youtuber pemula harus mempertimbangkan konsep dan kata kunci sebelum memilih sudut video yang akan menarik penonton. Alhasil, salah satu faktor yang bisa menentukan kesuksesan seorang Youtuber adalah kemampuannya dalam membuat konten.

Youtuber juga membutuhkan modal untuk pembuatan konten, seperti kamera baik kamera digital maupun handphone dan perlengkapan yang diperlukan untuk konten yang ingin dibuat. Untuk memudahkan para youtuber pemula, disarankan untuk membuat jadwal unggah konten video dan daftar jenis video yang ingin di unggah.

b. Jumlah Penonton Meningkat

Peningkatan jumlah penonton merupakan tingkat kesuksesan kedua bagi seorang Youtuber. Karena para youtuber harus mempertimbangkan dengan matang strategi untuk menarik penonton agar mau menonton videonya. Seorang Youtuber dapat meningkatkan jumlah penontonya dengan cara berbagai video yang telah di unggah di Youtube. Secara khusus, peningkatan jumlah penonton dengan cara sering membuat konten di Youtube, berbagi konten di media sosial, dan bergabung dengan komunitas yang sesuai dengan tema saluran.

c. Memiliki Banyak Subscriber

Ada beberapa Youtuber dengan jumlah penonton yang tinggi, tetapi sedikit yang memiliki jumlah pelanggan yang banyak. Ini bisa terjadi jika seorang Youtuber melihat konten tertentu tetapi tidak mempublikasikannya. Sehingga ketika pengguna Youtube hanya dapat melihat satu video yang diunggah saat memeriksa salurannya, maka akan mempengaruhi minat penonton. Jika Youtuber tidak berhasil menumbuhkan basis pelanggannya, ini tidak akan menjadi masalah ketika Youtuber tidak memiliki minat untuk memperbanyak pelanggannya. Namun jika ingin menaikkan jumlah pelanggan ada sejumlah pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah pelanggan.

d. Memiliki Penghasilan

Yang terakhir ini merupakan salah satu tingkatan yang menjadi tujuan seorang ingin menjadi Youtuber. Karena usai bekerja keras untuk membuat sebuah konten maka penghasilan yang didapatkan dari Youtube akan terasa memuaskan. Namun, sebaiknya pendapatan atau komisi tidak dijadikan sebagai tujuan utama ketika mulai membuat kanal Youtube.

C. Shalawat

Shalawat ialah jenis pengakuan, pujian, dan doa yang ditujukan terhadap Nabi Muhammad SAW, sebagai bentuk rasa hormat dan bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat ialah perintah langsung dari Allah SWT dimana orang-orang yang bershalawat kepada Nabi Muhammad saw akan mendapatkan curahan pahala dan keutamaan (Kinoysan, 2013).

Adapun penjelasan di atas juga diperkuat oleh hadis berikut ini:

Abu Thalhah bercerita bahwa Rasulullah saw bersabda, "Jibril datang kepadaku dan berkata, 'Wahai Muhammad, tidakkah membuatmu senang bahwa Tuhanmu Azza wa jalla berfirman bahwa tidaklah bershalawat kepadamu seseorang dari umatmu satu kali, melainkan

engkau bershalawat kepadanya dan karenanya sebanyak sepuluh kali. Tidaklah memberi salam kepadamu melainkan engkau memberi salam kepadanya dan karenanya sepuluh kali. 'Maka aku jawab, 'Ya, wahai Tuhanku'.'"(H.R. Ahmad, An Nasa'i, Ibnu Hibban, dan Hakim) (Kinoysan, 2013).

Shalawat bukan cuma sekedar membaca wirid, akan tetapi bahkan untuk maksud doa pada adat apapun sepanjang kehidupan sehari-hari. Sebab mayoritas masyarakat mengamalkan shalawat selaras bersama ketertarikannya serta kebiasaan dimana biasa mereka lakukan, sehingga dengan membaca shalawat itu berubah menjadi kegiatan mendalam dalam diri mereka guna mencukupi keperluannya. Dengan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, ialah salah satu tahapan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Mawardi, 2009).

Mayoritas ulama hukum menjalankan perintah shalawat merupakan semakin banyaknya membaca shalawat maka akan semakin baik. Tetapi beberapa ulama berbeda pendapat mengenai hukum membaca shalawat. Sebagian berpendapat sunnah, ada juga yang mengharuskan sekali semasa hidup. Imam Syafi'i berpendapat shalawat wajib setiap melakukan shalat saat bertasyahud, dengan demikian bisa diartikan tidak sah ketika tidak mengucapkan shalawat saat shalat (Shihab, 2002).

Ada beberapa keutamaan shalawat yaitu: (Kinoysan, 2013).

- 1) Bershalawat berarti menjalankan perintah Allah SWT. Allah SWT yang Dia sendiri ikut melaksanakannya .
- 2) Shalawat berguna untuk menanamkan rasa cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW .
- 3) Bershalawat akan menyebabkan malaikat mendoakan kita.
- 4) Bershalawat adalah ungkapan rasa terimakasih kita kepada Nabi Muhammad SAW.
- 5) Perintah shalawat menunjukkan keagungan Rasulullah SAW.
- 6) Shalawat mendidik kita agar selalu rendah hati.

BAB III

GAMBARAN OBJEK DAN DATA PENELITIAN

A. Majelis Azzahir

1. Sejarah Majelis Azzair

Majelis Azzahir didirikan oleh Habib Ali Zainal Abidin Assegaf pada tahun 2004. Saat mula awal terbentuk Setiap Jumat Kliwon Azzahir mengadakan pembacaan shalawat Nabi SAW, kegiatan ini dilaksanakan sehabis shalat Jumat yang dilaksanakan di kediaman beliau Jalan Toba No. 53 Pekalongan Jawa Tengah, yang sekarang menjadi tempat sekretariat Azzahir. Yang awalnya dilakukan pada Jumat siang sekarang menjadi malam Jumat Kliwon dan ditambah dengan kajian fiqih serta akhlaq sesuai arahan Al-Habib Muhammad Luthfi bin Yahya (Muiz, 2019).

Selain kegiatan rutin yang diadakan pada malam Jumat Kliwon Azzahir juga mempunyai agenda rutin, yaitu safari Maulid di berbagai lokasi, baik di Kabupaten Pekalongan sendiri, maupun di daerah lain. Awalnya Azzahir ini bernama Majelis Maulid, namun ketika hendak mengadakan Maulid Akbar dan Haul Al-Habib Segaf bin Abu Bakar Assegaf yang dihadiri oleh pecinta Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya, para jamaah meminta agar Habib Ali Zainal Abidin Assegaf menamai majelisnya. Akhirnya diberi nama Azzahir.

2. Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan

Youtube memberikan kelebihan tersendiri untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Melalui media Youtube pesan-pesan yang akan disampaikan Majelis Azzahir dapat tersampaikan dengan cepat. Untuk menarik minat penonton, *Channel Youtube Majelis Azzahir* lebih fokus menayangkan lagu-lagu shalawat terlebih dahulu kemudian disisipkan pesan-pesan didalam lantunan-lantunan shalwat tersebut. Seperti lagu yang berjudul manisnya negriku, yang awal lagu berupa lantunan-lantunan shalawat yang ditujukan kepada nabi Muhammad SAW, dan kemudian disipkan syair-syair tentang kecintaan kepada tanah air.

Adapula lagu yang berjudul mars azzahir, lagu tersebut dimulai dengan lantunan-lantunan shalawat, dan kemudian baru disispkan tentang pesan-pesan seorang pemuda harus menjadi pemersatu bangsa. Adapula lagu yang berjudul ibu, awal lagu tersebut dimulai dengan shalawat-shalawat dan kemudian disipi pesan-pesan tentang patuh terhadap ibu. Dan untuk menguatkan tujuan dari dakwah dengan lantunan shlawat di sela-sela shalawat di isi dengan mauidoh hasanah guna lebih mendalamkan pesan yang ingin disampaikan secara singkat.

Majelis Azzahir sendiri membuat akun Youtube pada tahun 2017 dengan nama *Majelis Azzahir*. Edwin Veroza menceritakan bahwa dulu pernah ada kekosongan kepengurusan di bidang media 2017 hingga awal 2019, dan pada akhirnya dibentuk lagi kepengurusan dibidang media sehingga pada tahun 2019 Majelis Azzahir kembali aktif menggunakan Youtube sebagai media dakwahnya (Edwin, 2022).

“...Azzahir waktu itu bisa dibilang telat dalam penggunaan Youtube dibandingkan majelis-majelis yang lain dikarenakan kekurangan pengurus, dan baru bisa aktif kembali pada saat 2019 ” (Edwin, 2022).



Gambar 3. 1 (Tampilan Halaman Youtube Majelis Azzahir)

Azzahir menggunakan *Youtube* untuk menyebarluaskan dakwah dalam bentuk *audio visual*. Fokus dari konten Majelis Azzahir sendiri lebih fokus ke video siaran langsung, dimana majelis azzahir menayangkan secara langsung kegiatan safari maulidnya di berbagai daerah di Indonesia secara langsung menggunakan media *Youtube*, dan hampir setiap malam menayangkan video siaran langsung (*Edwin, 2022*).

“Ya fokus dari konten kami sekarang ini lebih fokus ke live streaming seperti saat acara safari maulid di berbagai daerah” (Edwin, 2022).

Tujuan dibuatnya *channel Youtube* Majelis Azzahir adalah supaya menjadi penyeimbang di tengah banyaknya *channel-channel* yang kurang mendidik di *Youtube*, supaya masyarakat tidak mudah untuk dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak baik (*Edwin, 2022*).

“... Buat persaingan, supaya shalawat itu banyak di youtube, tidak hanya banyak konten negatif” (Edwin, 2022).

Penonton dapat langsung saling berinteraksi dengan memberikan komentar pada video yang ingin dikomentarnya, berbagai macam lagu shalawat, kegiatan safari Maulid Azzahir di berbagai daerah yang di siarkan secara langsung, video ceramah singkat, Semua dapat dengan cepat disaksikan oleh penonton langsung melalui perangkat *digital* seperti komputer, *smartphone* dan segala jenisnya selama perangkat tersebut terhubung dengan internet.

Ada tiga inti pesan dakwah yang ingin disampaikan di *channel Yooutube Majelis Azzahir*, yang pertama supaya penonton *channel Yooutube Majelis* Selalu bershawat kepada Nabi Muhammad, Yang kedua yaitu supaya penonton *channel Yooutube Majelis Azzahir* selalu berbakti kepada kedua orang tua, yang ketiga yaitu supaya penonton *channel Yooutube Majelis Azzahir* mencintai bangsa indonesia.

“Ada beberapa inti pesan yang ingin di sampaikan yaitu supaya para pendengar selalu cinta kepada Nabi Muhammad dengan cara berhalawat, berbakti kepada orang tua, dan cinta terhadap tanah air...” (Edwin, 2022).

B. Pesan Yang Ingin Disampaikan Dalam *Channel* Youtube Majelis

Azzahir.

1. Mencintai Nabi Muhammad SAW

Pesan dakwah yang ingin disampaikan azzahir yang pertama ialah supaya masyarakat selalu mencintai Nabi Muhammad SAW dengan cara selalu melantunkan shalawat kepada nabi muhammad. Shalawat ialah jenis pengakuan, pujian, dan doa yang ditujukan terhadap Nabi Muhammad SAW, Sebagai bentuk rasa hormat dan bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat ialah perintah langsung dari Allah SWT dimana orang-orang yang bershalawat kepada Nabi Muhammad saw akan mendapatkan curahan pahala dan keutamaan (Kinoysan, 2013). Hampir semua konten yang ada dalam *channel* Youtube Majelis Azzahir berisikan lagu-lagu shalawat, yang berisikan sejarah, pujian, dan doa kepada Nabi Muhammad SAW. Sahalawat yang sering dilantunkan yaitu seperti yang berjudul Mughrom, Baheebak wabaridak, Habibi Ya Muhammad, Mahalum Qiyam, Almadad, Busyrolana, Qomarun, Yarasulallah, Wulidal Muayarof, Rouhi Fidak, Padang Bulan, Allahumma Firli, Salamu, dan masih banyak lagi shalawat-shalawat yang di lantunkan. Saat video yang di tayangkan secara langsung di suatu tempat, untuk menguatkan isi dakwah yang ingin di sampaikan maka disisipkan mauidoh hasanah guna menguatkan pemahaman kepada para penonton. Ajakan untuk selalu bershalawan kepada nabi Muhammad selalu diutarakan, baik dari Habib Ali Zainal Abidin sendiri selaku pimpinan majelis azzahir ataupun ulama-ulama lain saat mauidhoh hasanah. Berikut adalah beberapa contoh kecil video yang berisikan ajakan untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah peneliti transkrip sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pesan Dakwah Untuk Mencintai Nabi Muhammad SAW

No	Link Video	Transkrip
1	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Bershalawat) https://youtu.be/EC5qXQzlpIs video di unggah pada tanggal: 16 November 2022</p>	<p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 35.50-36.09): Para hadirin yang dirahmati Allah, khusunya zahirmania monggo sareng-sareng membaca maulid simtuduror dan beserta memeperbanyak shalawat kita kepada Nami Muhammad SAW dengan itu mudah mudahan kita kelak seperti yang dikatakan Nabi Muhammad, “kamu nanti di akhirat akan dikumpulkan bersama yang engkau cintai”, semoga dengan seringnya kita membaca shalawat bentuk salah satu bahwa kita mencintai nabi muhammad dan kelak kita di akhirat di kumpulkan bersama Rasulullah SAW.</p> <p>Habib Zen (menit 2.50.30-2:52.30): kita bershalawat kepada junjungan nabi Muhammad SAW, sebelum kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk bershalawat kepada nabi Muhammad SAW, Allah SWT telah memulainya terlebih dahulu seperti dalam firmanNya, sesungguhnya Allah beserta para malaikatNya bershalawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.</p>

<p>2</p>	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Bershalawat) https://youtu.be/gzfrQojeD1s video di unggah pada tanggal: 3 Oktober 2022</p>	<p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 50.20-50.36): Saya meminta kepada semua sama-sama membaca shalawat jangan nonton shalawat, ikut shalawat yang keras.</p> <p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:18.40-2:19.00): Saya di awal bulan rabiul awal mengajak semua zahir mnia untuk memperbnyak shalawat jibril, shallallahu ala muhammad, shallallahu alaihi wasalam....</p> <p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:41.40-2:42.00): makanya ulama kita, habaib kita, para gru kita membuat majelis seperti ini supaya umat ini terhindar dari siksanya Allah SWT, dengan anda sering membaca shalawat, dengan anda sering menyebut namanya muhammad, maka kamu akan selalu di ingat oleh Nabi Muhammad SAW.</p>
----------	--	---

3



(Dakwah Ajakan Untuk Bershalawat)
<https://youtu.be/4Zw51tj-LYw>
video di unggah pada tanggal:
30 September 2022

Imam Taufiq (Menit 45.20-45.35): Dengan membaca shalawat ini, agar perkuliahan kita diberkahi Allah, agar masa depan kita lebih cerah, lebih bermanfaat, lebih berkontributif untuk bangsa dan negara. Karna orang yang membaca shalawat akan diberkahi oleh Allah SWT.

Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:32.20-2:33.30): Dimana amalan umat nabi Muhammad yang tidak tertolak oleh Allah adalah membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita diakui umat nabi Muhammad, semoga tidak hanya kita mencintai nabi tapi nabi juga semoga mencintai kita, dan insyaallah keberkahan untuk hidup kita, keluarga kita dan sisa hidup kita.

Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:32.20-2:19.00): Dalil kenapa kita bergembira dengan kelahiran Nabi Muhammad SAW, dengan mengadakan maulid, mengeluarkan biaya sedemikian banyak, bersedekah buah – buhan, makanan. karena Abu Lahab dan Abu Jahal aja dulu pernah bahagia ketika Nabi Muhammad SAW lahir, dulu ketika Nabi Muhammad SAW lahir Abu Jahal dan

		<p>abu lahab memerdekakan budak, sebagai tanda sukur atas kelahiran nabi muhammad, walaupun ketika Nabi Muhammad SAW menjadi rosul abu jahal dan abu lahab berubah jadi memusuhi Nabi Muhammad SAW, samapai tertulis dalam Al-Quran bahwa abu lahab dan abu jahal masuk neraka. tapi karna dulu abu lahab dan abu jahal pernah bahagia ketika Nabi Muhammad SAW lahir di hari senin, maka azab abu jahal dan abu lahab di dalam kubur ketika hari senin di hilangkan, cuma gara-gara senang ketika Nabi Muhammad SAW lahir.</p>
--	--	---

2. Berbakti Kedua Orang Tua

Pesan dakwah yang ingin disampaikan azzahir yang kedua yaitu supaya para penonton memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan selalu berbakti kepada orang tua mereka, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Dalam ajaran Islam berbuat baik orang tua atau *birrul walidain* mempunyai kedudukan yang istimewa, dan setiap anak mempunyai kewajiban terhadap orang tuanya agar mereka senantiasa berbuat baik kepada keduanya, Anak harus berbakti kepada orang tuanya, itu adalah hukumnya wajib, dan bila tidak berarti ia berdosa karena melanggar kewajiban tersebut (Astuti,2021).

Berikut beberapa contoh kecil Berbakti kepada orangtua dapat ditunjukkan dengan cara yang *pertama*, memuliakan orang tua, yang *Kedua*, mengikuti keinginan, dan mentaati saran orang tua, apabila bertentangan atau tidak sejalan dengan ajaran Islam, maka tidaklah punya kewajiban untuk mematuhi. Bahkan harus menolaknya

dengan cara yang baik, seraya berusaha meluruskan. Yang *Ketiga*, menghormati kedua orang tua. Yang *Keempat*, membantu ibu dan bapak secara fisik dan material. Yang *Kelima*, selalu mendoakan ibu bapak, dalam keadaan masih hidup ataupun sudah meninggal, selalu mendoakan semoga Allah Swt memberi ampunan, rahmat hidayat dan sebagainya.

Dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir*, setelah melantunkan syai-syair shalawat kemudian memasukan pesan-pesan dakwah dalam bentuk nyanyian ataupun saat mauidhoh hasananah, seperti pesan dakwah untuk memiliki akhlak yang baik untuk selalu berbakti kepada kedua orangtua. Seperti contoh pada video ini:

Tabel 3. 2 Pesan Dakwah Untuk Berbakti Kedua Orang Tua

No	Link dan tanggal unggahan	Transkrip
1	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Berbakti Kepada Orangtua) https://youtu.be/2l-DtFTsfrM video di unggah pada tanggal: 16 Mei 2022</p>	<p>Habib Rifqi (Menit 2:15.40-2:17.30): yang masih memilik orang tua, yang masih memiliki ayah, yang masih memiliki ibu, hati-hati kalau sama orang tua, terutama perhatikan ibumu, jangan menjadi anak-anak yang gengsi... tidak ada satupun orang yang sukses tanpa campur tangan orang tua... bagi yang ada masalah kepada orang tua, nanti jika bertemu dengan orang tua kalian, datangi orang tua kalian, cium tangannya, minta maaf, innsyaallah segala permasalahan yag kalian alami akan terselesaikan oleh Allah SWT, berkat ridho dari orangtua kalian. Keridhoan Allah tergantung keridhoaan orang</p>

		<p>tua kita dan murkanya Allah SWT tergantung kemurkaan orang tua kita terhadap kita.</p>
	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Berbakti kepada orangtua) https://youtu.be/DADbG26X6LA video di unggah pada tanggal: 18 Mei 2022</p>	<p>Habib Muhammad (Menit 1:32.20-1:32.50): Bakti kepada kedua orang tua ini penting, kebahagiaan dunia akhirat adalah dengan berbakti kepada kedua orang tua. Kalian pengen sukses maka berbaktilah kepada orangtua.</p> <p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:53.20-1:57.30): Salah satu bentuk berbakti kepada orangtua yaitu setiap habis shalat lima waktu selalu mendoakan kedua orangtuanya... orangtua kalian itu termasuk salah satu kunci sukses dunia dan akhirat, ilmunya berkah dan bermanfaat, prestasi luar biasa karena ridhonya Allah ada di kedua orang tua. Siswa sekolah ini kalau mau berangkat sekolah jangan berangkat dulu sebelum nyium tangan orangtuanya....</p>

3	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Berbakti kepada orangtua) https://youtu.be/PsKuSeljEP4 video di unggah pada tanggal: 19 Juni 2022</p>	<p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:52.20-2:33.30): sekarang sudah jarang orang-orang mau mencium tangan ibunya, apalagi panduanya hanpone, panduanya TV, salaman ke orangtuanya jarang. Ada satu jalan yang lebih cepat menuju ridhonya Allah, ada satu jalan menuju surganya Allah sangat cepat yaitu dengan ridhonya orang tua, terutama ridhonya ibu. Sangat beruntung saat ini yang memiliki orang tua masih hidup, terutama ibu. itu beruntung-beruntungnya manusia di zaman ini kalau orang tuamu masih hidup terutama ibumu, dan kamu bisa berbakti kepada keduanya, maka kamu sudah memilikisatu kunci kepada surganya Allah SWT.</p>
---	---	---

3. Mencinta Tanah Air Indonesia

Pesan dakwah yang ingin disampaikan azzahir yang ketiga adalah supaya para penonton *channel* Youtube majelis azzahir bisa mencintai tanah air Indonesia, bisa menjaga tanah air indonesia agar selalu aman dan nyaman untuk masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Cinta tanah air mencakup tiga aspek yaitu cinta dengan tempat dan lingkungan, cinta kepada otoritas atau pemerintah sebagai orang yang berwenang mengatur kehidupan bersama, serta cinta pada ide atau cita-cita dan penggunaannya yang membaku dalam bentuk *nation* atau bangsa (Tridianto,2021).

Saat sekarang ini banyak sekali paham radikal di Indonesia, baik di media sosial maupun di lingkungan masyarakat secara langsung, kelompok radikal memiliki hasrat yang tidak baik terhadap demokrasi. Mayoritas kelompok radikal menyebarkan ideologi Islam yang mengajak semua lapisan masyarakat untuk menentang sistem demokrasi yang dianggap berasal dari Barat. Karena Islam tidak pernah mendengar tentang demokrasi, jelas bagi mereka bahwa sistem demokrasi tidak mewakili Islam. Demokrasi dianggap lebih terhormat daripada agama sebagai produk akal manusia. Kaum radikal menyebut ini sebagai "pemberontakan melawan kekuasaan Tuhan"(Hilmy,2015).

Oleh karena itu hadirnya Majelis Azzahir untuk menghindari semakin banyaknya paham-paham radikal di Indonesia supaya tidak semakin besar, khususnya bagi kaum anak muda supaya tidak mudah terjerumus ke ajaran radikal. Dengan adanya *channel* Youtube Azzahir diharapkan dapat menjangkau anak-anak muda yang lebih sering menggunakan media sosial terutama Youtube agar di dalam hatinya muncul kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Dalam konten siaran langsung Majelis Azzahir Sebelum memulai ataupun selesai acara selalu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Dalam isi dakwahnya juga menceritakan tentang sejarah bangsa, tokoh ulama-ulama besar di Indonesia. Tidak lupa juga Majelis Azzahir menyanyikan lagu-lagu bertema kemerdekaan setelah shalawat maupun disertai dengan shalawat, seperti lagu yang berjudul nusantara, syair kemerdekaan, tanah air, manisnya negriku. Bahkan mars Azzahir lekat sekali maknanya dengan kecintaan Tanah Air Indonesia yang selalu dinyanyikan di pengujung acara. Berikut contoh dakwah dari Majelis Azzahir yang mengajak untuk selalumenikmati Tanah Air Indonesia:

Tabel 3. 3 Pesan Dakwah Untuk Mencinta Tanah Air Indonesia

No	Link dan tanggal unggahan	Transkrip
1	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Mencintai Tanah Air Indonesia) https://youtu.be/UH0aMufmtrE video di unggah pada tanggal: 22 Agustus 2022</p>	<p>Yan Luki (Menit 28.16-33.00): (menyanyikan lagu Nusantara) kami semua putra puti indonesia, sopan santun ber akhlakmulia, panca sila ada dalam dada, jayalah selalu Indonesia Raya.</p> <p>Habib Ali Zainal Aidin (Menit 2:35.20-2:39.30): Ini merupakan acara kesekiankali acara shalawatan yang bertemakan kemerdekaan Indonesia, itu menunjukkan bahwa masyarakat semakin lama akhlaknya semakin baik, semakin lama imannya semakin baik, semakin lama kecintaannya terhadap NKRI jauh semakin lebih baik lagi. Makanya segala sesuatu bagi para pemuda-pemuda agar mengeerti sejarah. Makanya para pemuda kalau baru mengaji bawa buku dan dicatat, mungkin sekarang kita tidak perlu catatan tersebut tapi bisa jadi akan berguna bagi anak-anak keturunan kita kelak, agar lebih menghargai negarnya, lebih mencintai ulama-ulamnya.</p> <p>Yan Luki (Menit 3:40.00-3:42.00): (menyanyikan lagu Indonesia Raya)</p>

		<p>Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku, disanalah aku berdiri...</p> <p>Yan Luki (Menit 3:42.00-3:43.00):</p> <p>Pancasila satu, Ketuhanan yang maha esa, dua, kemanusiaan yang adil dan beradab, tiga, persatuan indonesia, empat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, lima, keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia</p>
2	 <p>(Dakwah Ajakan Untuk Mencintai Tanah Air Indonesia)</p> <p>https://youtu.be/OPgIyImivoE video di unggah pada tanggal: 19 Oktober 2022</p>	<p>Yan Luki (Menit 24.00-25.00): (menyanyikan lagu Indonesia Raya)</p> <p>Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku, disanalah aku berdiri...</p> <p>Kh. Akil sirod (Menit 2:34.30-2:35.20):</p> <p>Pada tanggal 22 oktober, hadrotus syaih hasyim as'ari mengeluarkan resolusi jihad fatwa Hukum membela tanah air adalah fardu ain, membela tanah air sama seperti shalat, setiap orang, kaya, miskin, pintar, bodoh, pejabar, rakyat, semua masyarakat wajib Membela tanah air Indonesia.</p> <p>Yan Luki (Menit 3:43.300-3:44.20): (menyanyikan lagu Mars Azzahir)</p> <p>Kita semua zahir mania, pemuda pemersat bangsa, Indonesia tanah air kita, panggil kami zahirmania....</p>

3



(Dakwah Ajakan Untuk Mencintai Tanah Air Indonesia)

<https://youtu.be/GVvmYk2KtOU>

video di unggah pada tanggal:
12 November 2022

Yan Luki (Menit 16.00-17.45):
(menyanyikan lagu Indonesia Raya)
Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku, disanalah aku berdiri...

Habib Ali Zainal Aidin (Menit 37.00-37.30): Kita memohon kepada Allah SWT kusus kepada negara yang kita cintai republik indonesia, mudah – mudahan berkat shalawat Indonesia selalu dalam lindungan Allah SWT, Negara kita di jauhkan dari musibah, negara kita dijauhkan dari balak, dijauhkan dari berbagai macam penyakit, dijauhkan dari perpecahan, dijauhkan dari permusuhan, indonesia aman, damai, makmur, sejahtera. Aamiin

Habib Luthfi (Menit 3:16.50-3:17.22): shalawat itu hubungannya tidak hanya berkaitan dengan manusia saja, tapi yang terkait dengan shalawat di antaranya tanah air ini seisinya.

Habib Luthfi (Menit 3:31.00-3:32.00): Bendera kita cuma dua warna, merah dan putih, tapi kandungannya yang hebat, kandungan merah putih itu apa? Ini tolong ajarkan kepada anak-anak kecil kita, generasi-generasi kita supaya kefanatikan yang rasional. Isinya apa bendera merah putih? Ada tiga hal,

		satu kehormatan bangsa, kedua, hargadiri bangsa, ketiga jatidiri bangsa. Itu yang ada dalam kandungan bendera merah putih.
--	--	--

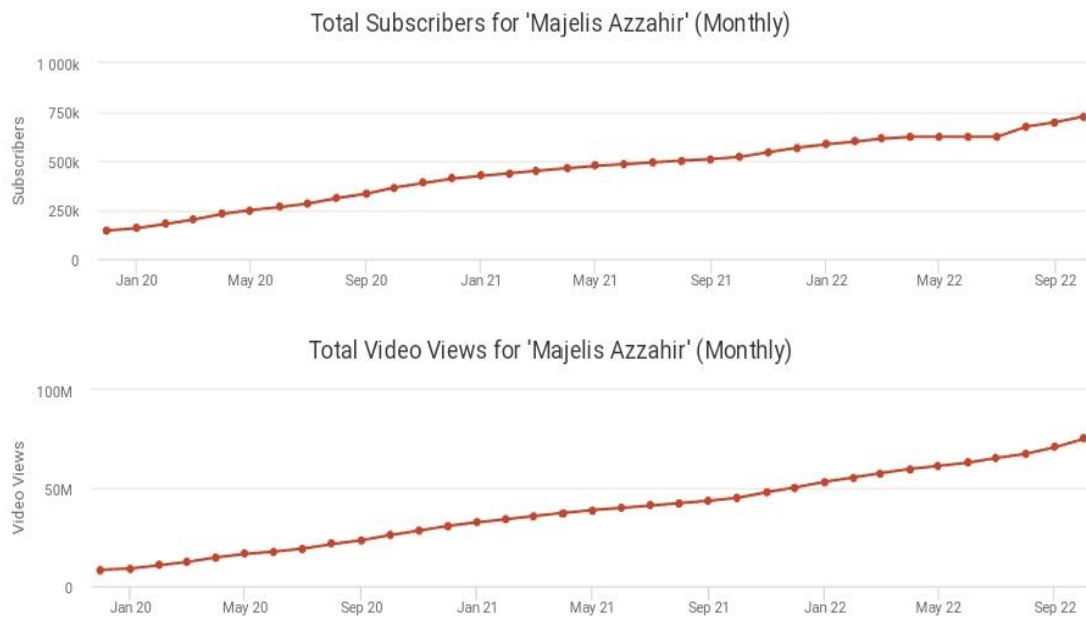
C. *Subscriber (Pelanggan) dan viewer (Penonton) Channel Youtube Majelis Azzahir*

Pemakaian *Youtube* berdampak bagus, *Subscriber (Pelanggan)* yang ada pada *Channel Youtube Majelis Azzahir* semakin hari semakin bertambah. Hal tersebut merupakan bentuk antusias dari penonton yang ingin mendengarkan Shalawat baik dari Pekalongan sendiri maupun dari daerah-daerah lain di seluruh nusantara. Ataupun orang-orang yang sedang berhalangan hadir secara langsung di lokasi azzahir sehingga menonton melalui media *Youtube* (Edwin, 2022).

“Untuk subscriber sendiri semenjak aktif menayangkan video-video kegiatan safari dakwah Azzahir makasemakin bertambah pula Subscriber Majelis Azzahir”(Edwin, 2022).

Terkait *Subscriber (Pelanggan)* yang dikatakan semakin hari semakin bertambah, peneliti mencoba melihat analisis dari internet dengan cara mencarinya di situs *www.socialblade.com* dimana memang benar ditemukan data bertambahnya *Subscriber (Pelanggan)* tersebut.

Peneliti juga melihat peningkatan jumlah penonton (*viewer*) dan juga *Subscriber (Pelanggan)* pada *Channel Youtube Majelis Azzahir* di situs *Socialblade (www.socialblade.com)*. Situs ini biasa digunakan untuk melihat statistik yang dapat diakses langsung dari situs tersebut. Penjelasan terkait info statistik *Channel Youtube Majelis Azzahir* dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 3. 2 (Statistik Perkembangan Pelanggan Dan Penonton)

Dari data analisis *Subscriber* (Pelanggan) dan Penonton (*viewer*) yang diperoleh dari situs www.socialblade.com bisa dilihat bahwa *Subscriber* (Pelanggan) dan Penonton (*viewer*) Channel Youtube *Majelis Azzahir* pada bulan November setiap harinya mengalami peningkatan. Dari *Subscriber* (Pelanggan) setiap harinya rata-rata mengalami kenaikan *Subscriber* (Pelanggan) sebanyak 1.000, sedangkan Penonton (*viewer*) rata-rata setiap hari di bulan November mengalami peningkatan Penonton (*viewer*) sebanyak 147.427 Penonton (*viewer*).

D. Informan Penelitian

Kita tentunya tidak akan mendapatkan informasi yang kita harapkan jika kita tidak mendapatkan narasumber. Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita. Narasumber atau informan dengan subjek informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dengan pengelola channel Youtube *Majelis Azzahir* 1 orang, yang peneliti wawancarai secara

langsung. Pada penelitian ini juga diperlukan penonton untuk mengetahui efek dari *channel* Youtube *Majelis Azzahir*, yaitu penonton yang sering mengaksesnya yang diperoleh dari grup *whatsapp* Zahirmania (Penggemar Azzahir) yang kemudian peneliti menghubungi narasumber menggunakan komunikasi chat *whatsapp* satu persatu dan diperoleh 12 informan, untuk mendapatkan informasi tentang efek dakwah dengan lantunan shlawat di *channel* Youtube *Majelis Azzahir*. Jumlah tersebut dirasa dapat memberikan keterangan yang cukup dalam penelitian ini. Total informan berjumlah 13 orang.

Tabel 3. 4 Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis Kelamin
1	Fadilatuz Zahro	20	Mahasiswa	Perempuan
2	Busyrini Fahmi	21	Karyawan	Perempuan
3	Muhammad Bahtiar Zuhdi	24	Guru	Laki-laki
4	Miftahun Nafiul Ummah	21	Mahasiswa	Perempuan
5	Ahmad Syafiq	21	Mahasiswa	Laki-laki
6	Zulfatul Kholisoh	22	Mahasiswa	Laki-laki
7	Muhammad Syarif	22	Karyawan	Laki-laki
9	Khoirul Annisa	20	Karyawan	Perempuan
10	Iwan Riyadhho	26	Wiraswasta	Laki-laki
11	Rahmat Hidayatullah	24	Wiraswasta	Laki-laki
12	Ahmad Shobari	26	Wiraswasta	Laki-laki
13	Edwin Feroza	-	Pengelola channel Youtube Majelis Azzahir	Laki-laki

BAB IV

ANALISIS EFEK DAKWAH DENGAN LANTUNAN SHALAWAT CAHNNEL YOUTUBE MAJELIS AZZAHIR PEKALONGAN

A. Analisis Efek Dakwah Dengan Lantunan Shalawat Cahannel Youtube *Majelis Azzahir* Pekalongan

Penggunaan media dakwah sangatlah beragam, semua tergantung kondisi dan situasi yang dihadapi baik oleh seorang *da'i* maupun kondisi yang dialami *mad'u*. *Da'i* akan cenderung memperhatikan siapa yang menjadi sasarannya, serta menyampaikan pesan dakwah dengan media yang sesuai dengan sasaran dakwahnya. Salah satu media untuk menyampaikan pesan dakwah yakni dengan menggunakan media massa seperti Youtube sebagai media dakwahnya. Komunikasi massa adalah suatu proses dimana organisasi media memproduksi pesan-pesan dan mengirim kepada publik. Dan sejumlah pesan tersebut akan tersampaikan ke audience. Komunikasi massa ini bersifat tidak langsung, satu arah, dan terbuka (Sukandar, 2017).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (khususnya media sosial), banyak fasilitas atau platform media baru yang dapat digunakan untuk kegiatan dakwah. Nurchalis Majid meyakini bahwa penggunaan internet atau media sosial berperan penting dalam perkembangan dakwah (Rahmawati & Zaini, 2021).

Media massa memiliki peluang untuk menjadi salah satu media komunikasi visual ataupun audio visual untuk menjadi media dalam menyampaikan pesan. Karena fungsi dari media massa Seperti Youtube salahsatunya yakni menjadi media informasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang menggunakan media massa Youtube yang memiliki peranan penting sebagai salah satu media menyampaikan pesan dakwah. Lewat *Channel Youtube Majelis Azzahir* pesan dakwah disampaikan melalui audio, visual dan sebagainya. Harapannya dengan mengetahui efek yang terjadi kepada *Subscriber* (Pelanggan), atapun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dapat

diketahui pesan dakwah yang disampaikan melalui media massa Youtube dapat tersampaikan dengan baik kepada *Subscriber* (Pelanggan), ataupun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir*.

Untuk mengetahui efek dari pesan dakwah yang disampaikan, maka perlu diketahui terlebih dahulu apa saja inti pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir*. Ada tiga inti pesan dakwah yang ingin disampaikan di *channel Yooutube Majelis Azzahir*, yang pertama supaya penonton *channel Yooutube Majelis* Selalu bershawat kepada Nabi Muhammad, Yang kedua yaitu supaya penonton *channel Yooutube Majelis Azzahir* selalu berbakti kepada kedua orang tua, yang ketiga yaitu supaya penonton *channel Yooutube Majelis Azzahir* Mencintai Bangsa Indonesia. Dari ketiga isin pesan tersebut selanjutnya dapat dianalisis efek yang didapatkan oleh penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir*.

Efek dakwah didefinisikan sebagai pengaruh yang terjadi kepada diri komunikan yaitu mad'u yang merupakan *Subscriber* (Pelanggan) dari *Channel Youtube Majelis Azzahir* setelah menerima pesan berupa pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator yaitu dai-dai yang ada dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir* melalui media sosial Youtube. efek tersebut meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behavioral (Sukandar, 2017), Efek Kognitif, adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mendapatkan informasi yang bermanfaat (Sukandar, 2017). Dalam penelitian ini, efek kognitif yang dimaksud adalah mengenai pemahaman pesan dakwah oleh *Subscriber* (Pelanggan), ataupun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang disampaikan dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir*.

Efek Afektif, dalam penelitian ini, efek afektif yang dimaksud adalah mengenai perasaan emosional seperti kesenangan, sedih, terharu, dan lain sebagainya yang diterima mad'u (penonton atau pelanggan

Channel Youtube Majelis Azzahir) setelah melihat *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang terdapat pada video bergenre dakwah dengan lantunan-lantunan shalawatya tersebut. Efek Behavioral, yang didefinisikan sebagai mad'u *Subscriber* (Pelanggan) atau penontonnya, melakukan atau mengikuti sesuai dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i-da'i yang terdapat di dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir*.

1. Mencintai Nabi Muhammad SAW

Pesan dakwah yang ingin disampaikan azzahir yang pertama ialah supaya masyarakat selalu mencintai Nabi Muhammad SAW dengan cara selalu melantunkan shalwat kepada Nabi Muhammad. Shalawat ialah jenis pengakuan, pujian, dan doa yang ditujukan terhadap Nabi Muhammad SAW, Sebagai bentuk rasa hormat dan bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat ialah perintah langsung dari Allah SWT dimana orang-orang yang bershalawat kepada Nabi Muhammad saw akan mendapatkan curahan pahala dan keutamaan (Kinoysan, 2013). Hampir semua konten yang ada dalam *channel* Youtube Majelis Azzahir berisikan lagu-lagu shalawat, yang berisikan sejarah, pujian, dan doa kepada Nabi Muhammad SAW. Sahalawat yang sering dilantunkan yaitu seperti yang berjudul Mughrom, Baheebak wabaridak, Habibi Ya Muhammad, Mahalum Qiyam, Almadad, Busyrolana, Qomarun, Yarasulallah, Wulidal Muayarof, rouhi fidak, dan masih banyak lagi shalawat-shalawat yang di lantunkan. Saat video yang di tayangkan secara langsung di suatu tempat, ajakan untuk selalu bershalawan kepada nabi Muhammad selalu diutarakan, baik dari Habib Ali Zainal Abidin sendiri selaku pimpinan majelis azzahir ataupun ulama-ulama lain saat mauidhoh hasanah. Dari pesan dakwah yang disampaikan dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang pertama supaya penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* selalu mencintai Nabi Muhammad SAW, maka efek yang

diterima oleh penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* adalah sebagai berikut:

a) Efek Kognitif

Subscriber (Pelanggan), atapun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi dari *Channel Youtube Majelis Azzahir* mengenai pemahaman bershalawat kepada Nabi Muhammd SAW. Miftahun Nafiul Ummah mengatakan dengan menonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dia lebih mengetahui makna bershalawat dan pentingnya bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW (Ummah, 2022).

“Shalawat itu pujian sebagai bentuk rasa cinta terhadap Rasulallah SAW. Shalawat ini juga sama halnya dengan zikir dan do’a, karena shalawat itu hal yang diperintahkan Allah dan ketika ingin dimudahkan segala urusan ya memperbanyak membaca shalawat” (Ummah, 2022).

Sama halnya dengan Ahmad Syafiq, iya berpendapat shalwat merupakan sebuah bentuk pujian dan rasa cinta kita terhadap nabi Muhammad SAW (Syafiq, 2022).

“Shalawat merupakan bentuk nyanyian ataupun pujian yang tak lain sebagai bentuk rasa cinta kepada nabi muhammad SAW” (Syafiq, 2022).

Menurut Rahmat Nur Hidayat, shalwat itu sangat penting untuk dirinya, dan shalawat merupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT (Hidayat, 2022).

“Shalawat sangat penting karena dengan shalawat do’a baik kita akan terkabul, selain itu shalawat juga mendekatkan diri kita kepada nabi Muhammad SAW, dan mendekatkan kita dengan Allah SWT” (Hidayat, 2022).

Menurut Iwan Riyadho jika hidup tanpa shalawat akan hambar hidupnya (Riyadho, 2022).

“Ibarat masakan tanpa garam, hambar rasanya jika tidak ada shalawat di diri saya” (Riyadho, 2022).

Menurut Zulfatul Kholisoh untuk mendapatkan berkah dari Allah dan mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad SAW kita harus bershalawat (Kholisoh, 2022).

“untuk mendapatkan berkah dari Allah swt, dan supaya diakui sebagai umat Nabi Muhammad SAW dan mendapat syafaatnya maka ya kita harus bershalawat”(Kholisoh, 2022).

Menurut Bhaktiar Zuhdi, shalawat merupakan syair-syair yang berisikan pujian-pujian untuk nabi, dan terkadang berisikan doa-doa untuk kaum muslimin (Zuhdi, 2022).

“Shalawat itu merupakan syair-syair yang berisikan tentang pujian-pujian untuk nabi Muhammad SAW dan terkadang juga berisikan doa untuk kaum muslimin” (Zuhdi, 2022).

Dilihat dari efek kognitif bahwa bisa diketahui bahwa para penonton atau *subscriber* (pelanggan) menerima pesan dakwah untuk Bershalawat Kepada Nabi Muhammad SAW dengan baik, mereka memahami tentang makna bershalawat, tujuan shalawat, dan pentingnya bershalawat

b) Efek Afektif

Majelis Azzahir mampu memengaruhi perasaan *Subscriber* (Pelanggan), ataupun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dengan lantunan-lantunan shalawat yang dinyanyikan, seperti yang diutarakan oleh Miftahun Nafiul Ummah dengan menonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dia merasa tenang dan ingin ikut melantuntan shalawat. Dan dia juga menyukai shalawat dari Azzahir yakni yang berjudul Mahalul Qiyam yang menceritakan tentang kebahagiaan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW, dan dia juga menyukai lagu yang dilantunkan oleh Azzahir yang berjudul Qod Kafani yang artinya sebuah pertolongan. Miftahun Nafiul Ummah juga menceritakan bahwa dia sering mendengarkan lagu

shalawat dari Azzahir, ketika hendak, tidur, ataupun ketika memasak (Ummah, 2022).

“saat mendengarkan shalawat dari Azzahir dihati itu rasanya tenang, dan bawaannya jadi langung ikut shalawat...” (Ummah, 2022).

“... Banyak sebenarnya yang saya suka, tapi yang paling kena di hati niku Mahalul Qiyam maknanya itu kebahagiaan atas kehadiran Nabi dan satu” (Ummah, 2022).

“lagi yang saya suka Qod Kafani itu artinya minta pertolongan...” (Ummah, 2022).

“...setiap hari saya mendengarkan bershalawat, terkadang saat mau tidur, saat masak, maupun nyuci baju” (Ummah, 2022).

Bhaktiar Zuhdi Juga menjelaskan ketika mendengarkan shalawat dari majelis Azzahir merasa damai dan tenang, bagi dirinya bisa untuk merelaksasikan pikiran dan sebagai penennng hati dikala penatnya aktifitas. Shalawat dari majelis azzahir juga menjadi inovasinya dalam bershalawat, lagu yang ia sukai darimajelis azzahir yaitu yang berjudul ibu, yang menceritakan tentang perjuangan seorang ibu ketika melahirkan kita (Zuhdi, 2022).

“ya saya suka shalawat dari azzahir, karena shalawat ketika di dengarkan ataupun dilantunkan menentramkan hati, bisa untuk merelaksasikan pikiran saya dan menentramkan hati saya dari kesibukan sehari-hari” (Zuhdi, 2022).

“lagu shalawat yang saya sukai dari Azzahir yang berjudul Ibu, yang menceritakan tentang perjuangan seseorang ibu ketika melahirkan kita” (Zuhdi, 2022).

Rahmat Nur Hidayat juga menceritakan bahwa dia suka mendengarkan shalawat dari Majelis Azzahir, karena bisa menjadi hati terasa nyaman, dan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada nabi Muhammad dan Allah SWT, lagu yang Rahmat Nur

Hidayat sukai dari Majelis Azzahir yakni mahalul qiyam dengan lantunan mahalul qiyam dia meyakini Rasullallah hadir. Rahmat Nur Hidayat juga meyakini shalawat itu sangat penting karena dengan shalawat doa baik kita akan dikabulkan (Hidayat, 2022).

“Dengan mendengarkan shalawat dari Azzahir hati terasa nyaman dan tenang” (Hidayat, 2022).

“Ya saka sangat suka dan mencintai shalawat karena dengan shalawat hidup kita menjadi lebih tenang, selain itu dengan shalawat merupakan upaya kita mendekatkan diri kepada nabi Muhammad dan Juga kepada Allah SWT” (Hidayat, 2022).

“Shalawat yang saya sukai dari Azzahir yaitu Mahalul Qiyam, dengan lantunan Mahalul Qiyam saya meyakini baha Rasullallah hadir” (Hidayat, 2022).

Ahmad Syafiq juga menceritakan bahwa dia suka mendengarkan shalawat dari Majelis Azzahir hampir setiap hari, apalagi vocal suara di Majelis Azzahir telah menjadi panutan bagi dirinya. Dia juga menyukai semua shalawat-shalawat dari Majelis Azzahir meskipun tidak semuanya hafal. Ahmad Syafiq juga beranggapan bahwa shalawat itu sangat penting baginya karena, dalam Al-Quran surah Al-azhab ayat 56 telah menjelaskan tentang anjuran bershalawat, selanjutnya sebagai sarana mencari syaf'at Nabi Muhammad SAW, dan juga untuk mempermudah di kabulkannya doa (Syafiq, 2022).

“Saya suka shalawat dari Azzahir, apalagi olah suara nya di azzahir telah menjadi panutan saya...” (Syafiq, 2022).

“...Saya suka semua syiir shalawat, ya walaupun banyak syi'ir gak semua hafal...” (Syafiq, 2022).

“...Setiap hari sering dengar shalawat dari Majelis Azzahir...”

“...Shalawat itu penting bagi saya karena, di dalam Al-Quran sendiri ddalam surah Al Azhab 56 menjelaskan terkait pentingnya bershalawat, sebagai sarana mencari

syafaat Nabi Muhammad SAW, dan untuk mempermudah dikabulkannya doa” (Syafiq, 2022).

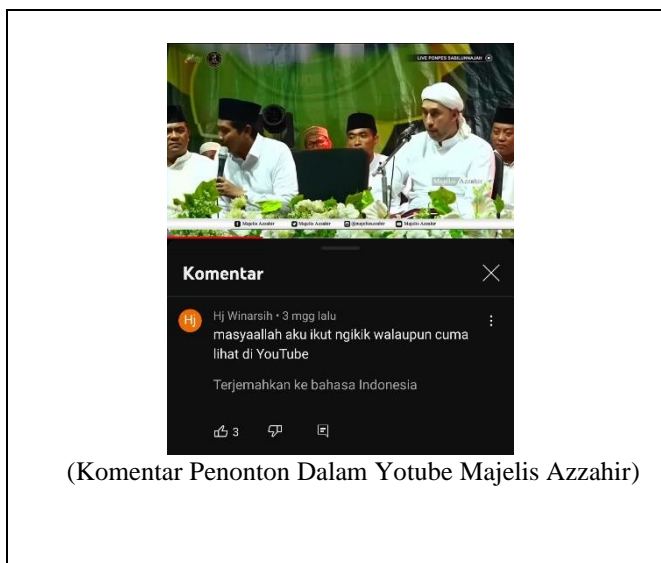
Fadilatuz zahro menjelaskan bahwa di suka mendengarkan shalawat dari Majelis Azzahir karena mempunyai cirikhas dalam melantunkan shalawat yang terkesan masa kini dan moderen. Fadilatuz zahro juga menyukai lagu shalawat mahalul qiyam, ketika mendengarkan mahalul qiyam dia merasa Rasulullah itu hadir (Zahro, 2022).

“Saya sangat suka dengan cirikhas shalawat Azzahir yang terkesan masakini dan moderen, Azzahir punya ciri khas dalam lantunan shalawatnya...” (Zahro, 2022).

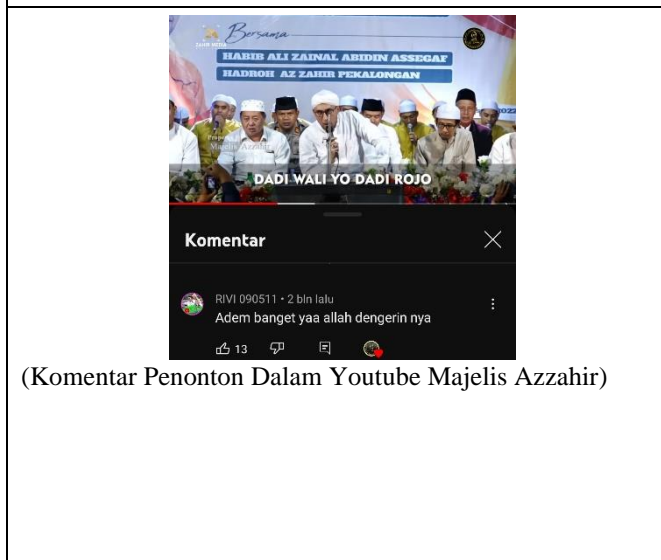
“...Shalawat Mahalul Qiyam mas, saya kalau maknanya kurang tau, tapi kalau mendengarkan Mahalul Qiyam itu rasanya kaya Rasulullah itu hadir gitu...” (Zahro, 2022).

Efek afektif juga bisa kita lihat di kolom komentar unggahan video *Channel Youtube Majelis Azzahir*, banyak sekali komentar-komentar positif yang bisa kita lihat di kolom komentar, yang mencerminkan isi perasaan para penonton, seperti perasaan senang, sedih, terharu, dan lain sebagainya, berikut beberapa komentar-komentar yang mencerminkan isi perasaan para penonton dilihat dari kolom komentar *Channel Youtube Majelis Azzahir*:

Tabel 4. 1 Komentar-Komentor Penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir*



(Komentar Penonton Dalam Yotube Majelis Azzahir)



(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



Gambar 4.3
 (Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)

c) Efek Behavioral

Diharapkan penonton *channel* Youtube *Majelis Azzahir* tidak hanya mendengarkan shalawat tapi juga bisa ikut bershalawat, seperti yang diucapkan oleh Habib Ali Zainal Abidin di dalam *channel* Youtube *Majelis Azzahir* “*jangan Cuma nonton shalawat, tapi ayo ikut bershalawaat*”.

Miftahun Nafiul Ummah menjelaskan bahwa dia suka sekali mendengarkan shalawat dari Youtube *Majelis Azzahir*, saat beregiatan di rumah sambil mendengarkan Shalawat dari majelis Azzahir, saat mendengarkan Shalawat dari Majelis Azzahir otomatis dia ikut bershalawat juga. Dalam kesehariannya dia mengamalkan shalawat Nariyah, dan shalawat burdah (Ummah, 2022).

“Saya suka mendengarkan shalawat dari Youtube Majelis Azzahir setiap kegiatan seperti masak, tiap nyuci, ataupun mau tidur, kan sering muter Channel Youtubanya Azzahir ya otomatis kan ikut shalawatan juga, nah berarti jadi lebih sering shalawatan...” (Ummah, 2022).

“...Kalau shlawat yang sering saya lantunkan atau amalkan dalam keseharian yaitu shalawat nariyah dan shalawat burdah” (Ummah, 2022).

Rexi Faisal Ornando mengatakan suka mendengarkan shalawat dari Youtube Azzahir, ketika waktu lenggang sering mendengarkan shalawat dari Azzahir, dan shalawat yang sering dilantuntakan atau diamalkan dalam kesehariannya yaitu shalawat Jibril (Ornando, 2022).

“Ya saya sering mendengarkan shalawat dari Azzahir, saat mengisi waktu luang saya dengeri qosidah dari Azzahir...” (Ornando, 2022).

“...Untuk shalawat yang saya sering lantunkan setiap hari ya Shalawat Jibril shalallahu ala Muhammad” (Ornando, 2022).

Busrini Fahmi mengatakan Suka bershalawat karena shalawat membuat tenang merasa tenang dan nyaman. Sering mendengarkan shalawat di Youtube azzahir ketika mau tidur. Dan shalawat yang di lantunkan setiap harinya yaitu shalawat syifa (fahmi, 2022).

“Kalau dalam sehari-hari biasanya shalawat syifa” (fahmi, 2022).

“Suka, biasanya saat mau tidur, suka shalawat karena bisa bikin hati tenang, nyaman” (fahmi, 2022).

Iwan Riyadhho berkebahwa suka bershalawat karena menenangkan hati dan pikiran, paling sering mendengarkan shalawat dari Azzahir yaitu ketika mau tidur.. Shalawat yang dilantunkan atau di amalkan yaitu Ad diba' (Riyadho, 2022).

“Untuk shalawat yang saya amalkan yaitu Ad diba'...” (Riyadho, 2022).

“...Saya suka bershalawat, karena dapat menenangkan hati dan pikiran...” (Riyadho, 2022).

“...Hampir setiap hari saya mendengarkan shalawat dari Azzahir, biasanya ketika mau tidur” (Riyadho, 2022).

Zulfatul Kholisoh mengungkapkan dengan shalawat dari Youtube Azzahir membuat lebih sering bershalawat, hampir setiap hari dia mendengarkan shalawat dari Azzahir saat ngerjain tugas, sambil masak dan bketika mau tidur. Shalawat yang di amalkan setiap harinya yaitu shalawat jibril (Kholisoh, 2022).

“Hampir setiap hari, sambil ngerjain tugas, sambil masak, dan biasanya kalau mau tidur” (Kholisoh, 2022).

“Untuk shalawat yang sering saya amalkan yaitu shalawat jibril” (Kholisoh, 2022).

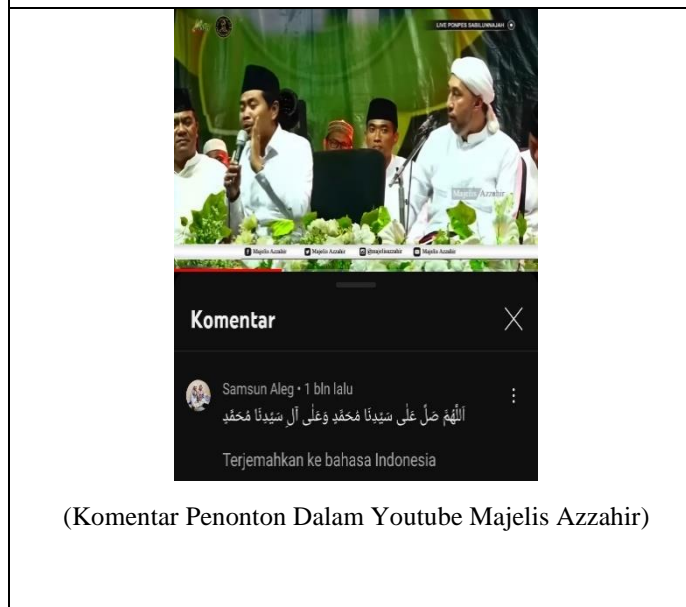
Efek Behavioral juga bisa kita lihat di kolom komentar unggahan video Channel Youtube Majelis Azzahir, tidak hanya menonton tapi ikut sera bershalawat dengan menuliskan kata-kata

shalawat di kolom komentar. Berikut beberapa komentar-komentar yang menunjukkan para penonton Youtube *Majelis Azzahir* ikut bershalawat:

Tabel 4. 2 Komentar-Komentar Penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir*



(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



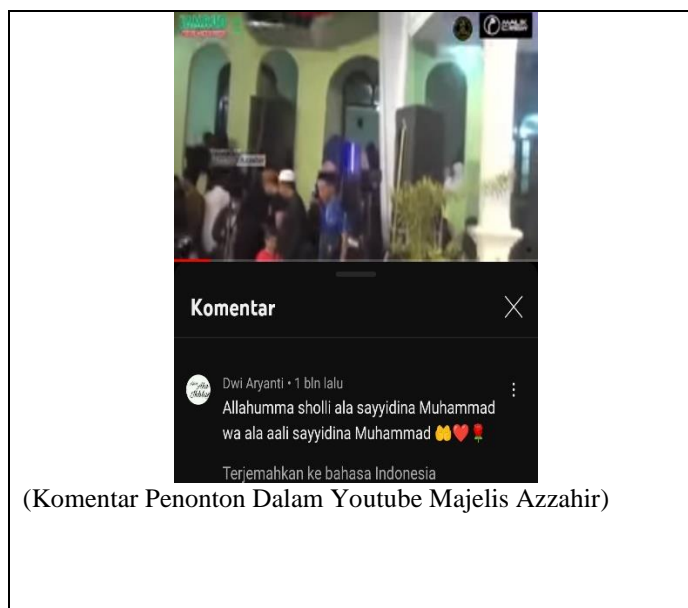
(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



(Komentar Penonton Dalam Youtube Majelis Azzahir)



Dilihat dari efek behaviorial bisa diketahui bahwa pesan dakwah melalui lantunan shalawat menimbulkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh penerima pesan yaitu para penonton atau *subscriber* (pelanggan) yaitu dibuktikan dengan para penonton ikut bershalawat di kolom komentar *channel* Youtube *Majelis Azzahir*, dan dilihat saat proses wawancara bahwa mereka memiliki shalawat yang mereka sukai dan mereka amalkan di keseharian mereka.

2. Berbakti kepada Kedua Orang Tua

Pesan dakwah yang ingin disampaikan azzahir yang kedua yaitu supaya para penonton memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan selalu berbakti kepada kedua orang tua mereka, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Dalam ajaran Islam berbuat baik orang tua atau *birrul walidain* mempunyai kedudukan yang istimewa, dan setiap anak mempunyai kewajiban terhadap orang tuanya agar mereka senantiasa berbuat baik kepada keduanya, Anak harus berbakti kepada orang tuanya, itu adalah hukumnya wajib, dan bila tidak berarti ia berdosa karena melanggar kewajiban tersebut (Astuti,2021).

Berikut beberapa contoh kecil Berbakti kepada orangtua dapat ditunjukkan dengan cara yang *pertama*, memuliakan orang tua, yang *Kedua*, mengikuti keinginan, dan mentaati saran orang tua, apabila

bertentangan atau tidak sejalan dengan ajaran Islam, maka tidaklah punya kewajiban untuk mematuhi. Bahkan harus menolaknya dengan cara yang baik, seraya berusaha meluruskan. Yang *Ketiga*, menghormati kedua orang tua. Yang *Keempat*, membantu ibu dan bapak secara fisik dan material. Yang *Kelima*, selalu mendoakan ibu bapak, dalam keadaan masih hidup ataupun sudah meninggal, selalu mendoakan semoga Allah Swt memberi ampunan, rahmat hidayat dan sebagainya.

Dalam menyampaikan pesan supaya para penonton berbakti kepada orang tua menyanyiakan lagu bertemakan orangtua, seperti lagu yang berjudul ibu, ataupun lagu berjudul ayah. Tidak jarang juga ditemui saat video langsung terdapat pesan-pesan dakwah supaya berbakti kepada orang tua. Dari pesan dakwah yang disampaikan dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang kedua supaya penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* berbakti kepada Kedua Orang Tua, maka efek yang diterima oleh penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* adalah sebagai berikut:

a) Efek kognitif

Harapannya bagi para *Subscriber* (Pelanggan), ataupun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi dari *Channel Youtube Majelis Azzahir* mengenai pemahaman ataupun pengetahuan tentang berbakti kepada kedua orang tua.

Mohammad Syarif Hidayatullah mengatakan kita harus berbakti kepada kedua orangtua kita karena sudah sejak kecil kita dirawat dan dibesarkan oleh orangtua kita (Hidayatullah, 2022).

“Harus berbakti kepada kedua orangtua karena beliau adalah yang melahirkan dan merawat kita sejak dari kecil hingga sekarang ini” (Hidayatullah, 2022).

Menurut Rexi Faisal Orando, Orang tua itu serba pertama dalam hidup kita (Ornando, 2022).

“jadi orang tua itu serba pertama dalam hidup kita, mereka itu pertama yang mendidik, memberi kasih sayang, merawat kita dan lain sebagainya”(Ornando, 2022).

Menurut Khairun Annisa wajib bagi kita untuk berbakti kepada kedua orang tua kita (Annisa, 2022).

“kita sebagai anak wajib berbakti kepada kedua orang tua, karena orang tua kita telah membimbing kita sejak masih kecil” (Annisa, 2022).

Menurut Busrini Fahmi, kita wajib berbakti kepada orang tua (Fahmi, 2022).

“kita wajib berbakti kepada kedua orang tua, karena tanpa orang tua, kita tidak akan menjadi siapa-siapa” (Fahmi, 2022).

Menurut Rahmat Nur Hidayat, wajib hukumnya untuk berbakti kepada orang tua, karena ridho Allah tergantung Ridhonya orang tua (Hidayat, 2022).

“Wajib hukumnya berbakti kepada orang tua kita, karena ridho Allah tergantung pada ridhonya orang tua kita. Selain itu wajib bagi kita untuk selalu berbakti kepada orang tua, baik dalam keadaan susah maupun senang” (Hidayat, 2022).

Fadilatuz zahro berpendapat bahwa berbakti kepada orang tua adalah sebuah kewajiban (Zahro, 2022).

“Iya karena berbakti kepada kedua orang tua adalah kewajiban kita sebagai seorang anak, selain itu orang tua juga merupakan orang yang paling berpengaruh dan berjasa dalam hidup kita” (Zahro, 2022).

Miftahun Nafiul Ummah juga berpendapat tentang wajibnya berbakti kepada kedua orang tua, karena ridhonya Allah itu ridhony orangtua (Ummah, 2022).

“Tentu berbakti kepada orang tua itu wajib, karena ridhonya Allah ya ridhonya Orangtua. Kalau orangtua sudah ridho kepada kita dijamin hidup kita juga mulia dihadapan Allah SWT, Semua yang kita lakukan akan dipenuhi keberkahan dan kemudahan” (Ummah, 2022).

Sama halnya Ahmad Syafiq berpendapat, bahwa kita harus berbakti kepada orangtua, karna itu merupakan perintah Allah SWT (Syafiq, 2022).

“kita ya harus berbakti kepada orangtua kita, karena berbakti kepada orangtua merupakan perintah agama dan jadi salah satu kunci kebahagiaan di dunia maupun akhirat” (Syafiq, 2022).

Dilihat dari efek kognitif bahwa bisa diketahui bahawa para penonton atau *subscriber* (pelanggan) merima pesan dakwah untuk Bershalawat Kepada Berbakti Kepada Orang Tua mereka dengan baik, mereka mengetahui dan memahami tentang kewajiban seorang anak adalah berbakti kepada kedua orang tua, entah masih hidup ataupun sudah meninggal.

b) Efek afektif

Majelis Azzahir mampu memengaruhi perasaan *Subscriber* (Pelanggan), ataupun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dengan lantunan-lantunan shalawat yang dinyanyikan, seperti yang diutarakan oleh Rexi Faisal Orando, dia merasakan sebuah kesedihan dan sekaligus merasakan sebuah semangat ketika mendengarkan shalawat ataupun cermaha yang ada di *Channel Youtube Majelis Azzahir* (Orando, 2022).

“saya kerap sekalisedih ketika mendengarkan shalawat-shalat yang bertemakan orangtua, terlrbih lagi ibu, karna hingga sekarang belum bisa membahagiakan mereka.

Tapi akan selalu berusaha lebih bik lagi supaya bisa membahagiakan mereka” (Ornando, 2022).

Ahmad Shobari mengatakan jika dia merasakan kerinduan yang dalam kepada ayahnya, ketika mendengarkan shalawat bertemakan orangtua (Shobari, 2022).

“saya jadi rindu orangtua saya yang sudah tenang disana” (shobari, 2022).

Miftahun Nafiul Ummah merasakan kerinnduan terhadap kedua orang tua yang jauh di rumah (Ummah, 2022).

“sebagai anak rantau, ketika saya mendengarkan shalawat tentang orangtua, membuat saya rindu akan mereka, ingin segera pulang rasanya” (Ummah, 2022).

Dilihat dari efek afektif bisa diketahui bahwa pesan dakwah melalui lantunan shalawat menimbulkan sebuah perasaan yang dirasakan oleh penerima pesan yaitu para penonton atau *subscriber* (pelanggan) mereka merasakan kesedihan, dan kerinduan terhadap orangtua mereka.

c) Efek behavioral

Fadilatuz Zahro Yang dilakukan untuk berbakti kepada kedua orangtuanya yaitu dengan menuruti perkataan kedua orang tua, tidak membentak orang tua, sopan terhadap orangtua, ketika belum bisa membahagiakan orangtua tidak membuat mereka kecewa (Zahro,2022).

“Untuk berbakti kepada orangtua, tidak membentak orang tua, sopan terhadap orangtua, misalnya kita belum bisa membahagiakan orangtua setidaknya tidak membuat mereka kecewa” (Zahro,2022).

Ahmad Shobari Yang dilakukan untuk bisa berbakti kepada kedua orangtua yaitu dengan bersikap baik, sopan, menuruti perintahnya, dan selalu mendoakannya (Shobari, 2022).

*“Bersikap baik, sopan, nurut dan tidak lupa mendoakan”
(Shobari, 2022).*

Bhaktiar Zuhdi Yang dilakukan untuk bisa berbakti kepada kedua orangtua yaitu dengan menaati perintahnya, dan tidak membuatnya marah (Zuhdi, 2022).

*“menaati perintahnya, dan tidak membuatnya marah”
(Zuhdi, 2022).*

Iwan Riyadho Yang dilakukan untuk bisa berbakti kepada kedua orangtua yaitu dengan menjaga perbuatan dan ucapan yang mampu membahagiakan kedua orangtua (Riyadho, 2022).

*“Berbakti tidak diukur dari bagaimana, namun perbuatan dan ucapan yang mampu membuat bahagia mereka”
(Riyadho, 2022).*

Miftahun Nafiul Ummah Yang dilakukan untuk bisa berbakti kepada kedua orangtua yaitu, mendoakan, patuh, selalu memberi, tidak menyakiti hati orang tua, membantu orang tua (Ummah, 2022).

“Kalau saya kan masih tinggal sama orang tua, jadi supaya berbakti ke orangtua saya yaitu, mendoakannya, manut, selalu memberi kabar, tidak menyakiti hati orangtua, membantu pekerjaan rumah” (Ummah, 2022).

Dilihat dari efek behaviorial bisa diketahui bahwa pesan dakwah melalui lantunan shalawat menimbulkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh penerima pesan yaitu para penonton atau *subscriber* (pelanggan) yaitu dibuktikan dengan mereka selalu berbakti, patuh kepada kedua orangtua mereka dan mendoakan kedua orangtua mereka.

3. Mencinta Tanah Air Indonesia

Pesan dakwah yang ingin disampaikan azzahir yang ketiga adalah supaya para penonton *channel* Youtube majelis azzahir bisa mencintai tanah air Indonesia, bisa menjaga tanah air indonesia agar selalu aman dan nyaman untuk masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Cinta

tanah air mencakup tiga aspek yaitu cinta dengan tempat dan lingkungan, cinta kepada otoritas atau pemerintah sebagai orang yang berwenang mengatur kehidupan bersama, serta cinta pada ide atau cita-cita dan penggunaannya yang membaku dalam bentuk *nation* atau bangsa (Tridianto,2021).

Saat sekarang ini banyak sekali paham radikal di Indonesia, baik di media sosial maupun di lingkungan masyarakat secara langsung, kelompok radikal memiliki hasrat yang tidak baik terhadap demokrasi. Mayoritas kelompok radikal menyebarkan ideologi Islam yang mengajak semua lapisan masyarakat untuk menentang sistem demokrasi yang dianggap berasal dari Barat. Karena Islam tidak pernah mendengar tentang demokrasi, jelas bagi mereka bahwa sistem demokrasi tidak mewakili Islam. Demokrasi dianggap lebih terhormat daripada agama sebagai produk akal manusia. Kaum radikal menyebut ini sebagai "pemberontakan melawan kekuasaan Tuhan (Hilmy,2015).

Oleh karena itu hadirnya Majelis Azzahir untuk menghindari semakin banyaknya paham-paham radikal di Indonesia supaya tidak semakin besar, khususnya bagi kaum anak muda supaya tidak mudah terjerumus ke ajaran radikal. Dengan adanya *channel* Youtube Azzahir diharapkan dapat menjangkau anak-anak muda yang lebih sering menggunakan media sosial terutama Youtube agar di dalam hatinya muncul kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Dalam konten siaran langsung Majelis Azzahir Sebelum memulai ataupun selesai acara selalu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Dalam isi dakwahnya juga menceritakan tentang sejarah bangsa, tokoh ulama-ulama besar di Indonesia. Tidak lupa juga Majelis Azzahir menyanyikan lagu-lagu bertema kemerdekaan setelah shalawat maupun disertai dengan shalawat, seperti lagu yang berjudul Nusantara, Syair Kemerdekaan, Tanah Air, Manisnya Negriku. Bahkan Mars Azzahir lekat sekali maknanya dengan kecintaan Tanah Air Indonesia yang selalu dinyanyikan di pengujung acara. Dari inti pesan dakwah yang

disampaikan dalam *Channel Youtube Majelis Azzahir* yang ketiga supaya penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir Mencinta Tanah Air Indonesia*, maka efek yang diterima oleh penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* adalah sebagai berikut:

a) Efek kognitif

Harapannya bagi para *Subscriber* (Pelanggan), ataupun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi dari *Channel Youtube Majelis Azzahir* mengenai pemahaman ataupun pengetahuan tentang pentingnya Mencinta Tanah Air Indonesia.

Rexi Faisal Orando mengatakan dengan menonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dia lebih mengenal jasa para pahlawan bangsa Indonesia (Orando, 2022).

“Wajib hukumnya menjaga keutuhan NKRI, Karena telah diperjuangkan dengan tetesan darah oleh para pahlawan, tidak sepatutnya jika kita tidak mau atau tidak peduli dengan bangsa ini” (Orando, 2022).

Zulfatul Kholisoh juga mengatakan harus menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia, sudah menjadi kewajiban bagi warga negara (Kholisoh, 2022).

“Iya kita harus menjaga keutuhan NKRI, Karena merupakan kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia untuk menjaga kesatuan dan persatuan” (Kholisoh, 2022).

Busrini Fahmi berpendapat, karena bangsa Indonesia dimana kita dilahirkan dan tumbuh, sudah sepantasnya kita menjaganya (Fahmi, 2022).

“NKRI itu tanah air dimana kita lahir dan tumbuh, dimana kita tinggal, maka ya kita harus selalu menjaga bawahan wajib menjaganya” (Fahmi, 2022).

Fadilatuz zahro berpendapat bahwa sudah menjadi kewajiban kita sebagai warga negara untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Zahro, 2022).

“Harus karena sudah menjadi kewajiban kita sebagai warga negara untuk menjaga keutuhan NKRI apabila keutuhan NKRI tidak bisa kita jaga maka akan menimbulkan perpecahan bahkan bisa menghilangkan kedaulatan NKRI” (Zahro, 2022).

Sama halnya Ahmad Syafiq dia berpendapat bahwa, sebagai bentuk refleksi dan kecintaan kita terhadap tanah air sudah semestinya kita menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Syafiq, 2022).

“Ya sebagai bentuk rasa kecintaan terhadap tanah air Indonesia dan sebagai refleksi terhadap apa yang sudah dilakukan oleh pahlawan yang telah berjuang untuk menjaga keutuhan NKRI dari tangan para penjajah” (Syafiq, 2022).

Menurut Mohammad Syarif Hidayatullah menjaga keutuhan nkri itu harus, karena kita hidup damai seperti ini karena sebuah perjuangan dimasalalu yang tidak mudah oleh para nenek moyang kita(Hidayatullah, 2022).

“Kita hidup damai seperti sekarang ini karena jasa dan pengorbanan para nenek moyang kita yang sudah berjuang mencapai kemerdekaan, kita tidak boleh terpecah belah dan mengecewakan mereka” (Hidayatullah, 2022).

Miftahun Nafiul Ummah berpendapat bahwa menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebagian dari iman (Ummah, 2022).

“kita hidup di NKRI seharusnya kita ikut serta menjaga keutuhannya juga, sesuai yang diutarakan oleh panutan kita Kh. Hasyim As’ari hubul wathan minal iman, yang artinya cinta tanah air sebagian dari iman” (Ummah, 2022).

Dilihat dari efek kognitif bahwa bisa diketahui bahawa para penonton atau *subscriber* (pelanggan) mengetahui dan memahami tentang kewajiban sebagai warga negara yang baik untuk selalu menjaga dan mencintai tanah air Indonesia dengan baik, bahwa mencintai tanah air adalah sebagian dari iman.

b) Efek afektif

Majelis Azzahir mampu memengaruhi perasaan *Subscriber* (Pelanggan), atapun penonton *Channel Youtube Majelis Azzahir* dengan lantunan-lantunan shalawat yang dinyanyikan, seperti yang diutarakan oleh Busrini Fahmi bersyukur bisa menjadi warga indonesia, dengan beragam suku dan budayanya (Fahmi, 2022).

“saya sangat bersyukur sekali telah di lahirkan di tanah Indonesia, dengan banyak budaya, dan ulama-ulama hebat di indonesia” (Fahmi, 2022).

Khairun Annisa mengungkapkan bahwa rasa mencintai tanah air indonesia semakin kuat ketika mendengarkan shalawat-shlawat dan ceramah yang bertemakan Indonesia dari Azzahir (Annisa, 2022).

“Shalawat dari Azzahir membuat saya lebih mengenal bangsa ini, sehingga membuat semakin yakin NKRI harga mati” (Annisa, 2022).

Ahmad Shobari mengungkapkan rasa bersyukur dan ketenangan hidup di indonesia (Shobari, 2022).

“wah saya sangat bersyukur sekali bisa hidup di Indonesa, yang begitu nyaman dan tenang ini. Terlebih lagi ketika mendengarkan lagu nusantar dari azzahir membuat saya semakin bersyukur lagi hidup di indonesia (Shobari, 2022).

Dilihat dari efek afektif bisa diketahui bahawa para penonton atau *subscriber* (pelanggan) merasakan kecintaannya terhadap Indonesia semakin bertambah ketika mendengarkan shalawat maupun ceramah yang berkaitan tentang Indonesia dari *Majelis Azzahir*.

c) Evek Behavioral

Ahmad Syafiq Yang dilakukan untuk Mencintai dan Menjaga tanah Air Indonesia dengan cara mengamalkan nilai-nilai pancasila, selalu mengobarkan semangat bhineka tunggal ika sebagai persatuan bangsa (Syafiq, 2022).

“Dengan cara selalu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, selain itu kita sebagai bangsa indonesia harus senantiasa mengobarkan semangat bhineka tunggal ika sebagai persatuan bangasa” (Syafiq, 2022).

Mohammad syarif hidayatullah yang dilakukan untuk Mencintai dan Menjaga tanah Air Indonesia dengan menanamkan jiwa nasionalis dan tidak mudah terpengaruh oleh kabar bohong (Hidayatullah, 2022).

“Menanamkan jiwa nasionalis dan tidak mudah terprovokasi hoax yang dapat menghancurkan bangsa” (Hidayatullah, 2022).

Ahmad Shobari yang dilakukan untuk Mencintai dan Menjaga tanah Air Indonesia dengan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan berperilaku sesuai nilai -nilai yang terkandung dalam pancasila (Shobari, 2022).

“menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan berperilaku sesuai nilai -nilai yang terkandung dalam pancasila” (Shobari, 2022).

Iwan Riyadho yang dilakukan untuk Mencintai dan Menjaga tanah Air Indonesia dengan saling mengingatkan antar warga negara, berani melapor jika ada yang bertentangan tentang ideologi bangsa yaitu Pancasila (Riyadho, 2022).

“Saling mengingatkan antar warga negara, memberi nasehat kepada saudara-saudar kita agar tidak terdoktrin faham perusak NKRI serta melaporkan kepada pihak

berwajib atau yang mempunyai kuasa, guna menekan masalah jika diluar kendalikita” (Riyadho, 2022).

Busrini Fahmi yang dilakukan untuk Mencintai dan Menjaga tanah Air Indonesia dengan bersikap baik dan menghargai perbedaan antar umat beragama (Fahmi, 2022).

“Dengan bersikap baik dan menghargai sesama umat beragama, disertai selalu bershalawat untuk NKRI” (Fahmi, 2022).

Khairun Annisa yang dilakukan untuk Mencintai dan Menjaga tanah Air Indonesia dengan bangga menggunakan produk lokal, mendukung timnas Indonesia, tidak membuat perpecahan antar umat masyarakat (Annisa, 2022).

“dengan bangga menggunakan produk lokal, mendukung timnas Indonesia ketika bertanding di kancah Internasional,tidak membuat berpecahan sesama masyarakat Indonesia” (Annisa, 2022).

Dilihat dari efek behavioral bisa diketahui bahwa pesan dakwah melalui lantunan shalawat menimbulkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh penerima pesan yaitu para penonton atau *subscriber* (pelanggan) yaitu dibuktikan dengan kecintaan mereka terhadap NKRI, Membeli produk-produk loka, selalu belajar, menghargai sebuah perbedaan, dan menjunjung tinggi pancasila.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efek dakwah dengan lantunan shalawat (studi *channel* Youtube *Majelis Azzahir* Pekalongan), memiliki efek ke para *Subscriber* (Pelanggan) atau para penonton Youtube *Majelis Azzahir* sebagai berikut:

1. Efek Kognitif

Informan peneliti mendapatkan efek kognitif yang cukup baik, dimana para informan memahami atau bertambah pengetahuan dengan baik tentang tiga poin utama pesan dakwah yang disampaikan di Youtube *Majelis Azzahir*. Yang pertama para informan memahami dengan baik pentingnya sebuah shalawat. Yang kedua para informan memahami dengan baik pentingnya berbakti kepada kedua orangtua. Dan yang ketiga yaitu para informan memahami dengan baik pentingnya menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Efek Afektif

Efek afektif para informan bisa merasakan perasaan senang, terharu, dan ketika menonton Youtube *Majelis Azzahir*. Dari hasil penelitian informan peneliti merasakan kesenangan dan ketenangan hati saat mendengarkan shalawat dari Youtube *Majelis Azzahir*, para informan merasakan ketenangan dan kenyamanan.

3. Efek Behavioral

Para informan mengikuti atau meniru pesan yang di dapatkan dari Youtube *Majelis Azzahir*. Tiga poin utama pesan dakwah yang disampaikan di Youtube *Majelis Azzahir*. Yang pertama para informan mengamalkan bacaan shalawat yang di amalkan di setiap harinya dan ikut bershalawat ketika mendengarkan shalawat dari Youtube *Majelis Azzahir*. Yang kedua para informan menjalankan kewajiban untuk

berbakti kepada kedua orangtua, selalu mendoakan kedua orang tua mereka, dan patuh terhadap kedua orangtua mereka. Yang ketiga yaitu para informan dengan yakin sepenuh hati bahwa Negara kesatuan Republik Indonesia Sudah final tidak bisa dirubah dalam bentuk negara lain. Dibuktikan dengan tindakan untuk menjaga ketertiban umum, tidak mudah percaya terhadap berita bohong, menghormati perbedaan golongan ras, budaya dan agama agar Indonesia menjadi nyaman bagi setiap warga negara.

B. Saran

Saran dari peneliti terkait dengan dakwah dengan lantunan shalawat di Youtube *Majelis Azzahir*

1. Akun Youtube *Majelis Azzahir* sebaiknya memperbanyak konten-konten dalam *channel* youtubenya, seperti album shalawat bisa lebih diperbanyak, atau membuat konten Video potongan ceramah, yang berupa potongan video pendek saat da'i sedang berceramah di suatu daerah, Video ceramah yang direkam dengan durasi panjang, bisa dipotong dirubah menjadi suatu pesan singkat sehingga penonton bisa langsung memahami isi pesan ceramah yang disampaikan.
2. Memperbanyak teks dibawah video album lagu shalawat supaya para penonton bisa memahami dan bisa menirukan shalawat dengan baik dan benar.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik tentang dakwah menggunakan Youtube alangkah lebih baiknya penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jenis analisis yang berbeda, sehingga menciptakan variasi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Afifuddin., Azwar., & Saifuddin B. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, M. A. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Habib, M., & Syafaat. 1992. *Pedoman Dakwah*. Jakarta: Hamka.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hasan., & Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Herdiansyah., & Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iilahi, W. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, D. 2021. *Step-By-Step Menjadi Youtuber*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kinoysan. 2013. *I Love Banget Sama Shalawat*. Jakarta: Grasindo.
- Marsekan., & Fatawi. 1978. *Tafsir Dakwah*. Surabaya: Iain Sunan Ampel.
- Mafruhah, I., Istiqomah, N., & Akbar, L. 2021. *Aplikasi Kontemporer Berbasis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Muliawan. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Shihab, Q. 2002. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soerjono, & Soemargono. 1993. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Tamburaka, A. 2013. *Literasi Media*. Jakarta: PT Raja grafindo.
- Triyono, A. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

- Yahya., & Muchlis, 2010. *Dasar-Dasar Penelitian*. Semarang: Citra Aditya Bakti.
- Hajar, I. 2018. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar. *Jurnal Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(2), 79-94.
- Hilmi, M. 2004. Humor Dalam Pesan Dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1), 1693-8054.
- Mahmudin., & Hamdan. 2013. Youtube Sebagai Media Dakwah. *Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63-80.
- Pimay, A., & Savitri, F, M. 2021. Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1).
- Mawardi, K. 2009. Shalawat: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis. *Jurnal pemikiran alternatif kependidikan*, (14)3, 4-6.
- Rahman, D, A. 2019. Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*. 13(2), 121-132.
- Rosidah. 2015. Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Katherine Miller. *Jurnal Qataruna*, 2(2).
- Salama, N., & Chikudate, N. (2021). Religious influences on the rationalization of corporate bribery in Indonesia: a phenomenological study. *Asian Journal of Business Ethics*, 10(1), 85–102.
- Salama, N., El-Rahman, M., & Sholihin, M. (2020). Investigation into obedience in the face of unethical behavior. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 207-218.
- Muiz. 2019. *Kasidah Azzahir Pekalongan Selalu Hadir Di Gelaran Maulidurrasul*. <https://www.nu.or.id/daerah/kasidah-Azzahir-pekalongan-selalu-hadir-di-gelaran-maulidurrasul-dKi0Q>. Diakses 20 Maret 2022.
- Prasetya, D. 2022. *Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta Per 2022*. <https://www.suara.com/teknologi/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2022.
- Wawancara dengan Edwin Feroza Selaku pengelola channel youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 11 November 2022.
- Wawancara dengan Fadilatuz Zahro Selaku *subscriber* (pelanggan) channel

youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Busyrini Fahmi Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Muhammad Bahtiar Zuhdi Selaku *subscriber* (pelanggan)
channel youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November
20222.
Wawancara dengan Miftahun Nafiul Ummah Selaku *subscriber* (pelanggan)
channel youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November
20222.
Wawancara dengan Ahmad Syafiq Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Zulfatul Kholisoh Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Muhammad Syarif Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Khoirul Annisa Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Iwan Riyadho Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Rahmat Hidayatullah Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.
Wawancara dengan Ahmad Shobari Selaku *subscriber* (pelanggan) channel
youtube majelis azzahir pekalongan pada tanggal 20 November 20222.

LAMPIRAN

A. Daftar Lampiran Wawancara Dengan Pengelola *Channel Youtube Azzahir*:

1. Boleh dijelaskan sejarah terbentuknya majelis azzahir?
2. Pesan dakwah apa yang menjadi fokus utama yang ingin disampaikan ke jama'ah majelis azzahir?
3. Ada berapa personil azzahir?
4. Susunan kepengurusan di majelis azzahir?
5. Sudah berapa lama majelis Azzahir menggunakan Youtube sebagai media dakwah?
6. Apa tujuan menggunakan Youtube sebagai media dakwah?
7. Berapa jumlah subscriber sekarang ini? Apakah mengalami peningkatan?
8. Sasaran dakwah melalui Youtube lebih di fokuskan kesiapa?
9. Apakah ada nama khusus bagi penggemar sholawat azzahir?
10. Apa saja yang perlu disiapkan ketika ingin membuat video di youtube?
11. Kendala apa yang dialami saat berdakwah dengan media youtube? bagaimana cara mengatasinya?
12. Apa Harapan Kedepannya Bagi Para Penonton Channel Youtube Azzahir?

B. Daftar lampiran wawancara dengan pelanggan youtube majelis azzahir :

Nama :

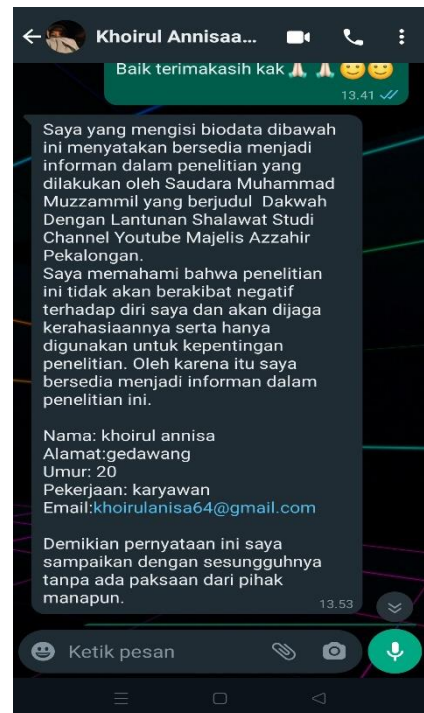
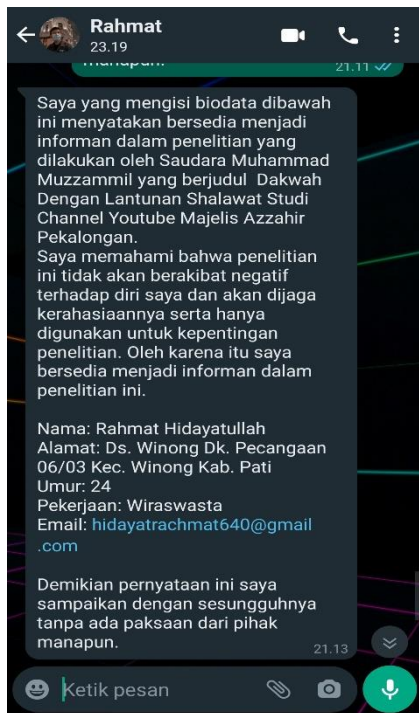
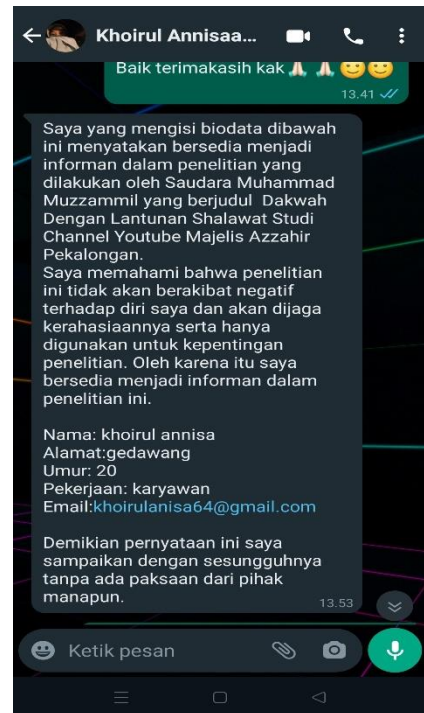
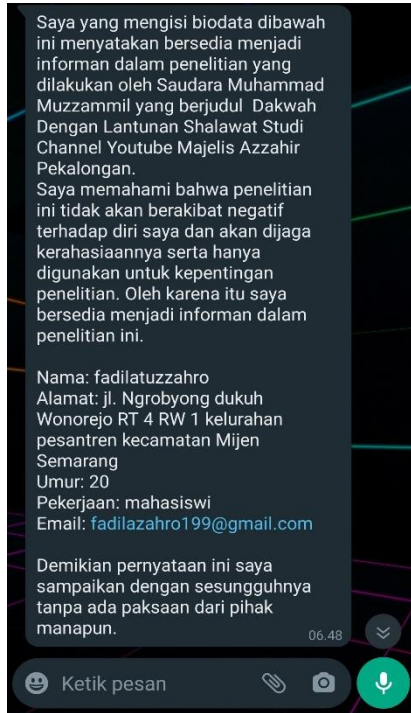
Alamat :

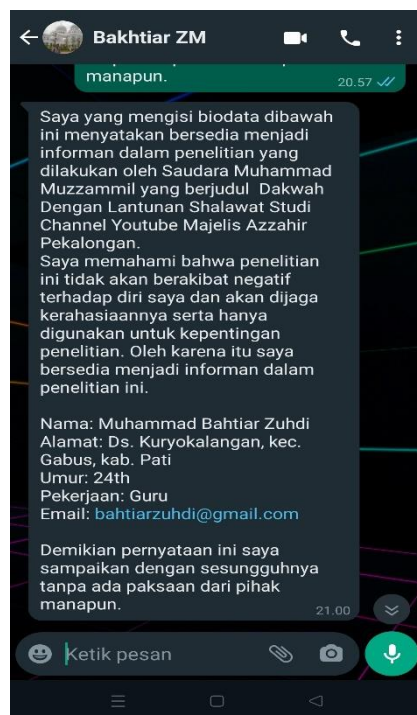
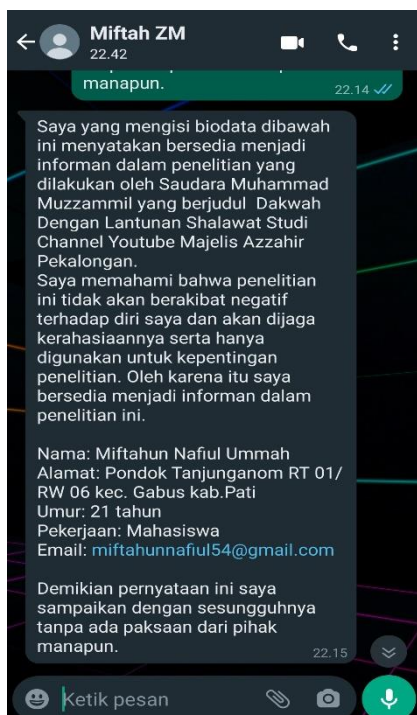
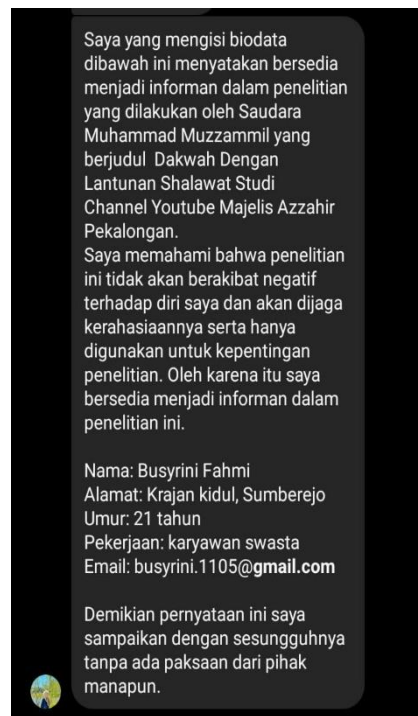
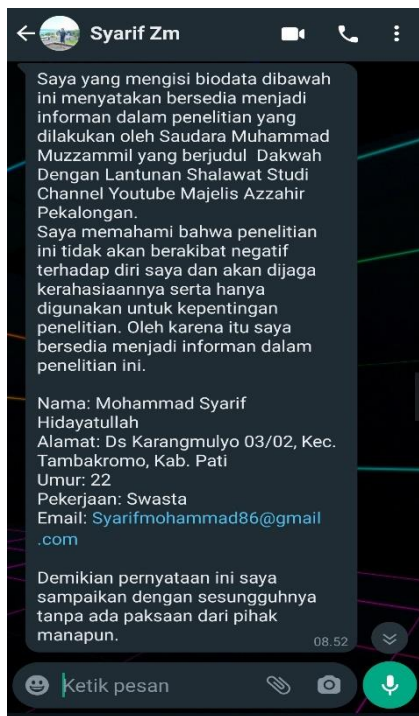
Email:

Umur:

1. Apakah kamu termasuk subscriber channel youtube majelis azzahir?
Dan sudah berapa lama menjadi subscriber.
2. Apa Yang Kamu Ketahui Tentang majelis Azzair?
3. Apa yang anda ketahui tentang shalawat?
4. Apakah anda menyukai shalawat? Mengapa?
5. Apa yang anda harapkan ketika bershalawat?
6. Menurutmu mengapa kita harus berbakti kepada orang tua?
7. Mengapa kita harus menjaga Keutuhan NKRI agar selalu aman dan nyaman?
8. Apa yang anda rasakan ketika mendengar lantunan shalawat dari azzahir?
9. Judul lagu Sholawat apa yang anda sukai dari azzahir?
10. Seberapa sering anda mendengarkan sholawat dari azzahir?
11. Kapan dan dimana biasanya anda mendengarkan shalawat dari Azzahir?
12. Boleh dijelaskan seberapa Pentingkah shalawat bagi anda?
13. Bagaimana caramu agar bisa berbakti kepada orangtua?
14. Bagaimana cara anda untuk menjaga supaya NKRI tetap aman dan nyaman di tengah maraknya kaum-kaum yang ingin merusak NKRI?
15. Shalawat apa yang sedang anda amalkan sehari-hari?
16. Apa Kekurangan/masalah yang kamu alami saat menonton Channel Youtube Majelis Azzahir?
17. Apa Saran Anda Untuk Chanel Youtube Azzahir Agar Lebih Baik Lagi?

C. PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN





Saya yang mengisi biodata dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Muzzammil yang berjudul Dakwah Dengan Lantunan Shalawat Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Nama: fadilatuzzahro
Alamat: Jl. Ngrobyong ponpes Fadhlul Fadhlil dukuh Wonorejo RT 4 RW 1 kelurahan pesantren kecamatan Mijen Semarang
Umur: 20
Pekerjaan: mahasiswa
Email: fadilazahro199@gmail.com

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

05.35

Iwan Riyadho Zm

tanpa ada paksaan dari pihak manapun. 15.50 ✓✓

Saya yang mengisi biodata dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Muzzammil yang berjudul Dakwah Dengan Lantunan Shalawat Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Nama: Iwan Riyadho
Alamat: Banjarsari Sayung Demak
Umur: 26
Pekerjaan: wiraswasta
Email: riyadhoiwan@gmail.com

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

19.57

Jufha Zm

Pesan ini telah dihapus 17.03

Saya yang mengisi biodata dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Muzzammil yang berjudul Dakwah Dengan Lantunan Shalawat Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Nama: Zulfatul Kholisoh
Alamat: Lampung Tengah
Umur: 22
Pekerjaan: mahasiswa
Email: zulfatulkholisoh835@gmail.com

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

17.04

Ahmad Syafiq ZM

manapun. 22.59 ✓✓

Saya yang mengisi biodata dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Muzzammil yang berjudul Dakwah Dengan Lantunan Shalawat Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Nama: Ahmad Syafiq
Alamat: Kel. Simbang Kulon, Kec. Buaran Kab. Pekalongan
Umur: 21
Pekerjaan: -
Email: syafiqahmd362@gmail.com

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

23.01

**D. Dokumentasi Wawancara Bersama Pengelola Channel Youtube
Majelis Azzahir**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Muzzammil
TTL : Pati, 06 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Kuryokalangan, Rt 02/ Rw 01, Kecamatan Gabus,
Kabupaten Pati
Email : Muzzammil165@gmail.com
No. Hp : 085867772210

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Kuryokalngan 01
2. Mts Abadiyah
3. MA Abadiyah
5. UIN Walisongo Semarang